



**STRATEGI OPTIMALISASI BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA LUMBAN DOLOK
KABUPATEN MANDAILING
NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

NURAI SYAH
NIM. 18 402 00164

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**STRATEGI OPTIMALISASI BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA LUMBAN DOLOK
KABUPATEN MANDAILING
NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

NURAI SYAH
NIM. 18 402 00164

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**STRATEGI OPTIMALISASI BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA LUMBAN DOLOK
KABUPATEN MANDAILING
NATAL**

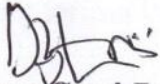
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

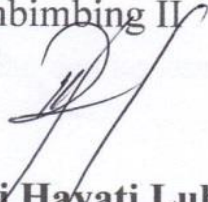
Oleh:

NURAI SYAH
NIM. 18 402 00164

Pembimbing I


Delima Sari Lubis, M.A
NIP.198405122014032002

Pembimbing II


Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 1987041320190320011

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASANAHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Nuraisyah**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 29 Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **"Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lumban Dolok Kabupaten Madina"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 1987041320190320011

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nuraisyah

NIM : 18 402 00164

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lumban Dolok Kabupaten Madina”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal 29 Desember 2022

Yang menyatakan,



Nuraisyah
NIM. 18 402 00164

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuraisyah
NIM : 18 402 00164
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)
Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa
Lumban Dolok Kabupaten Madina**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 29 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



Nuraisyah
Nuraisyah
NIM. 18 402 00164



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA
NIM
FAKULTAS/PROGRAM STUDI
JUDUL SKRIPSI**

**: NURAI SYAH
: 18 402 00164
: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
: Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik
Desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan
Kesejahteraan Masyarakat di Desa
Lumban Dolok Kabupaten Mandailing
Natal**

Ketua

**Dr. Darwis Harahap., M.Si
NIP. 197808182009011015**

Sekretaris

**Ihdi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010**

Anggota

**Dr. Darwis Harahap., M.Si
NIP. 197808182009011015**

**Ihdi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010**

**Dr. H Armyan Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005**

**H. Ali Hardana, M. Si.
NIDN. 2013018301**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di
Hari/Tanggal
Pukul
Hasil/Nilai**

**: Padangsidimpuan
: Selasa/ 10 Januari 2023
: 14.00 WIB – Selesai
: Lulus / 70,5 (B)**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : STRATEGI OPTIMALISASI BADAN USAHA
MILIK DESA (BUMDES) UNTUK
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA LUMBAN DOLOK
KABUPATEN MANDAILING NATAL

NAMA : Nuraisyah
NIM : 18 402 00164
Tanggal Yudisium : 28 Januari 2023
Indeks Prestasi kumulatif : 3.37
Predikat : Sangat Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 10 Februari 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nuraisyah

Nim :18 402 00164

**Judul Skripsi : Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)
Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa
Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal**

BUMDes Sabian Bolak merupakan BUMDes yang terletak di Desa Lumban Dolok Kabupaten Madina, berdasarkan survei peneliti bahwasanya pendapatan BUMDes Sabian Bolak menurun dari tahun ketahun oleh karena itu Berdasarkan penjelasan diatas BUMDes Sabian Bolak, dalam kesejahteraan masyarakatnya kurang baik dan dalam pelaksanaan BUMDes Sabian Bolak belum berjalan dengan baik atau maksimal masih diperlukan inovasi dalam kegiatan usahanya supaya menarik masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam menjalankan usaha desa. Adapun tujuan peneliti untuk mengetahui strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat didesa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal dan untuk mengetahui bagaimana pola pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan Strategi pengoptimalisasian Badan Usaha Milik Desa yang dimana dengan strategi tersebut maka kita akan mengetahui apakah BUMDes tersebut berjalan dengan baik atau malah sebaliknya.

Metode yang digunakan adalah Metode kualitatif oleh karena itu Landasan teori yang digunakan sebagai pedoman agar fokus penelitian konsisten dengan fakta di lapangan. Adapun prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengoptimalisasian BUMDes Sabian Bolak masih belum berjalan dengan baik seperti musyawarah desa, pengawasan dan pemantauan BUMDes tidak lagi berjalan seperti yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat desa, tujuan berdirinya BUMDes Sabian Bolak adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa tersebut, Memenuhi kebutuhan pertanian dan perkebunan masyarakat desa, Membuka lapangan pekerjaan, Mendukung upaya pemerintah desa dalam mewujudkan rencana pembangunan dalam bidang perekonomian dan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat mencapai tujuan masyarakat desa yang sejahtera, akan tetapi jika strategi belum dijalankan sesuai yang diharapkan maka kemajuan dan kesejahteraan masyarakat tidak akan terpenuhi

Kata Kunci: BUMDes, Kesejahteraan, Optimalisasi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lumban Dolok Kabupaten Madina”**. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang selalu member motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan yang ikhlas kepada peneliti.
5. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
6. Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti

dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.

7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
9. Kepada tempat penelitian dan seluruh karyawan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sabian Bolak di Desa Lumban Dolok Kabupaten Madina yang telah membantu, memberikan pengetahuan, dan meluangkan waktunya untuk melakukan penelitian bagi peneliti.
10. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda saya Mhd. Ammar dan Ibunda tercinta Masniah Nasution yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya. Kedua beliau merupakan semangat peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan

rahmat dan kasih sayangNya kepada Ayah dan Ibu tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

11. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan juga kepada abang dan adik peneliti yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini Harison Ashar, Azizah Haris, Muhammad Aziz, Muhammad Yazid, Mhd Amrullah, Nur Anisah dan kepada Nenenek tercinta Siti Anas dan kepada saudara-saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Purnama Sari Pulungan, Roma Rahmadani, Putri lestari, Riva Sari Pardomuan, Anggun Novia Riski, Nur Asisah, dan kakak tersayang kakak Nur Azizah Nasution selaku kakak yang seperti saudara pada peneliti yang selalu memberikan semangat kepada peneliti yang selalu membantu memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman MB1 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Desember 2022
Peneliti,

Nuraisyah

NIM. 18 402 00164

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Arab	Huruf Latin	Huruf Latin	
		di lambangkan	di lambangkan
		š	ngan titik di atas)
			ngan titik di bawah)
			h ha
		ž	engan titik di atas)
			ye
			ngan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
			ngan titik di bawah)
			engan titik di bawah)
			terbalik di atas
	ah		rof

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

		Latin	
	h		
	ah		

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

dan Huruf		ngan	
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

dan Huruf		dan Tanda	
.....	dan alif atau ya	ā	garis atas
	dan ya	ī	garis di bawah
	ah dan wau	ū	garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

ABSTRAKi

KATA PENGANTAR.....ii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATINvii

DAFTAR ISI.....xii

DAFTAR TABEL.....xv

DAFTAR GAMBAR.....xiv

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 7

C. Batasan Istilah 8

D. Rumusan Masalah 10

E. Tujuan Peneliti 10

F. Manfaat Peneliti 11

G. Sistematika Pembahasan 12

BAB II TUNJAUAN PUSTAKA 14

A. Landasan Teori..... 14

1. Pengertian Strategi 14

2. Manfaat Strategi..... 18

3. Pengertian Optimalisasi 19

4. Indikator Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)..... 23

5. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) 24

6. Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) 27

7. Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) 27

8. Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) 33

9. Definisi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) 34

10. Standar Operasional dan Prosedur Badan Usaha Milik Desa	36
11. Mekanisme Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Secara Umum.....	42
12. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	43
13. Indikator atau Tolak Ukur Kesejahteraan Masyarakat.....	47
14. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan.....	49
15. Pemberdayaan Masyarakat.....	50
16. Penggerak Ekonomi	51
B. Penelitian Terdahulu	54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	59
A. Metode Penelitian	59
B. Lokasi dan waktu Peneliti	59
C. Jenis peneliti.....	59
D. Sumber Data.....	60
a. Data Primer	60
b. Data Sekunder.....	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
a. Observasi	61
b. Wawancara	61
c. Dokumentasi	62
F. Instrumen Pengumpulan Data	63
G. Teknik Pengumpulan Data.....	63
H. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	65
A. Sejarah Berdirinya Bumdes Sabian Bolak	65
B. Visi dan Misi Bumdes Sabian Bolak di Desa Lumban Dolok Kabupaten Madina.....	74
C. Tujuan Berdirinya Bumdes Sabian Bolak.....	74
D. Jenis Kegiatan Usaha Bumdes Sabian Bolak di Desa Lumban Dolok	75
E. Strategi optimalisasi Badan Usaha Milik Desa.....	76

F. Analisis Swot Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa Sabian	
Bolak	84
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel. I.I.....	3
Tabel II.I.....	6
Tabel I.II.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa adalah wilayah terkecil negara Indonesia yang paling dekat dengan masyarakat dan memiliki batas-batas wilayah sehingga dapat sejahtera dan memberdayakan. Desa memiliki banyak potensi, tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensial ini dapat dikelola secara optimal maka akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa.¹

Manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan organisasi. Yang pertama Pengembangan sumber daya manusia berarti mengatur, mengurus SDM berdasarkan Visi dan Misi satu organisasi agar tujuan organisasi dapat dicapai secara optimum. Adapun pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan sangat menguntungkan bagi sebuah organisasi karena akan menghemat biaya, memperbaiki kinerja mempercepat pencapaian tujuan, dan sekaligus akan menciptakan hubungan yang baik antara anggota dengan organisasi. untuk itu sumber daya manusia perlu dikelola melalui strategi-strategi sumber daya manusia yang tepat, agar organisasi dapat memaksimalkan pertumbuhannya dan mencapai tujuan yang menguntungkan dalam jangka waktu pendek dan jangka panjang secara optimal. Organisasi dapat memaksimalkan keunggulan bersaing dengan pusat pada sumber daya manusia, melalui

¹ Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE, 2014).

efisiensi dari para anggotanya.² Pengembangan Kapasitas SDM sangat penting baik itu bagi organisasi, individu, maupun bagi pertumbuhan dan pemeliharaan hubungan yang serasi antara berbagai kelompok kerja dalam suatu organisasi. Seperti yang dilakukan BUMDes, langkah awal sebelum turun langsung kelapangan pengurus BUMDes harus memiliki SDM yang mencukupi. Strategi yang dilakukan BUMDes tersebut dalam meningkatkan SDM pengurus maupun masyarakat desa yaitu dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi dan pelatihan ini harus diikuti oleh seluruh pengurus BUMDes serta masyarakat umum yang ingin mengikutinya. Kemudian yang kedua adapun penguatan organisasi itu dalam hal penguatan organisasi ini BUMDes membuat kebijakan bahwa setiap pengurus harus bekerja pada bidang masing-masing, dengan ditempatkan dibidang masing-masing maka pekerjaan yang harus bekerja akan lebih fokus dibidangnya sendiri dan lebih fokus pada satu pekerjaan saja.

Adapun indikator kesejahteraan masyarakat secara umum dapat diukur dari berbagai indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran masyarakat, masyarakat yang dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat yaitu, pendapatan, pengeluaran dan fasilitas tempat tinggal.

Adapun pendapatan BUMDes Sabian Bolak dari tahun ketahun sebagai berikut:

² Ali Hardana, Memperkuat Sumber Daya Insani, dalam jurnal Al-musyarif, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2015, hlm. 115.

Tabel. 1.1
Pendapatan Perbulan BUMDes Sabian Bolak

Bulan	2018	2019	2020	2021
Januari	Rp.2.582.000	Rp.1.670.000	RP.1.104.000	RP. 980.000
Februari	Rp.1.850.000	Rp.1.780.000	RP.1.307.000	RP. 886.000
Maret	Rp.1.993.000	Rp. 986.000	RP. 805.000	RP.1.114.000
April	Rp. 958.500	Rp. 782.000	RP. 593.000	RP. 736.000
Mei	Rp. 970.000	Rp. 1.974.000	RP. 442.000	RP. 975.000
Juni	Rp. 675.000	Rp. 865.000	RP. 408.000	RP. 508.000
Juli	Rp.1.870.000	Rp. 976.000	RP. 708.000	RP. 673.000
Agustus	Rp.1.409.000	Rp. 1.765.000	RP.1.322.000	RP.1.128.000
September	Rp. 967.000	Rp. 1.260.000	RP.1.804.000	RP. 678.000
Oktober	Rp. 869.000	Rp. 859.000	RP. 503.000	RP. 953.000
November	Rp. 985.000	Rp. 986.000	RP. 610.000	RP. 785.000
Desember	Rp. 872.000	Rp. 902.000	RP. 508.000	RP. 508.000
Total	Rp.16.000.000	Rp.14.805.000	10.114.000	9.924.000

Sumber: BUMDes Sabian Bolak³

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa pendapatan perbulan BUMDes dari tahun ketahun belum stabil yang dimana pendapatan BUMDes Sabian Bolak masih menurun, perlu kita ketahui bahwasanya dengan tidak stabilnya pendapatan BUMDes masyarakat desa juga belum bisa merasakan kesejahteraan tersebut, apabila pendapatan BUMDes meningkat maka masyarakat desa juga akan merasakan kesejahteraan.

Adapun program BUMDes, dengan adanya BUMDes yang ada di desa tersebut maka akan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan memanfaatkan Sumber Daya Alam yang ada di desa tersebut, akan tetapi program tersebut belum berjalan dengan baik maka dari itu perlu strategi supaya BUMDes tersebut lebih maju. Adapun strategi BUMDes

³ Zaidi, Pengelola BUMDes Sabian Bolak Desa Lumban Dolok, Wawancara, (22 Maret 2022), 14.30 WIB.

yaitu melakukan sosialisasi yang dimana sosialisasi ini adalah mengajak atau mengajari masyarakat untuk bisa memanfaatkan Sumber Daya Alam yang ada di desa tersebut, menyebar luaskan informasi yang dimaksud menyebar luaskan informasi ini adalah memberitahukan masyarakat setempat maupun masyarakat luar bahwasanya BUMDes yang ada di desa itu bisa memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat, membentuk organisasi pelaksanaannya pengembangan ekonomi lokal di daerah atau desa jadi dengan terbentuknya organisasi tersebut masyarakat lebih tekun untuk berpartisipasi dalam membangun dan mengembangkan BUMDes yang ada di desa tersebut dan melakukan analisis terhadap kondisi pada saat itu.

Berdasarkan hasil survei penelitian pada masyarakat Lumban Dolok sejauh ini belum dikategorikan sebagai masyarakat yang sejahtera, karena berdasarkan indikator kesejahteraan masyarakat yaitu, dilihat dari pendapatan masyarakat yang belum terpenuhi hanya cukup untuk kebutuhan sehari-harinya, kemudian pengeluaran dapat kita ketahui bahwasanya pengeluaran dalam berumah tangga tidaklah sedikit, Jadi masyarakat Lumban Dolok sejauh ini belum termasuk masyarakat yang sejahtera. Berdasarkan wawancara dari beberapa masyarakat di desa Lumban Dolok menjawab penghasilan mereka masih kurang stabil, artinya pendapatan masyarakat desa Lumban Dolok hanya cukup untuk keperluan sehari-hari.

Adapun konsep BUMDes adalah memperkuat perekonomian rakyat karenakan pelaksanaan BUMDes itu diselenggarakan oleh pemerintah dan rakyat. Perlu kita ketahui tujuan dibentuknya BUMDes merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kapasitas keuangan, pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan peningkatan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa BUMDes memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai lembaga-lembaga sosial dan komersial desa. BUMDes sebagai lembaga sosial memiliki kontribusi sebagai penyedia layanan sosial, sedangkan fungsinya sebagai lembaga komersial, bahwa BUMDes berusaha mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Jenis usaha yang dijalankan BUMDes diatur dalam peraturan menteri meliputi jasa, distribusi sembilan bahan pokok, perdagangan hasil pertanian atau industri kecil dan rumah tangga serta dapat dikembangkan sesuai dengan potensi kebutuhan desa.

Berdirinya Badan Usaha Milik Desa dilandaskan oleh Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah pasal 213 ayat 1 disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa” dan juga tercantum dalam peraturan pemerintah (PP) No. 71 tahun 2005 tentang desa. pendirian badan usaha desa disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh

kebijakan daerah (kabupaten/kota) yang ikut memfasilitasi dan melindungi usaha masyarakat desa dari ancaman persaingan para pemodal besar.⁴

BUMDes sabian bolak masih tergolong belum lengkap dikarenakan masih banyak macam-macam pupuk dan obat-obatan yang belum dijual oleh BUMDes Sabian Bolak tersebut dikarenakan modalnya yang masih kurang, jadi masyarakat Lumban Dolok lebih memilih membeli pupuk dan obat-obatan keluar desa Lumban Dolok.

Adapun pendapatan BUMDes Sabian Bolak Dari tahun ketahun sebagai berikut:

Tabel. 1.2
Pendapatan BUMDes sabian Bolak dari tahun 2018-2021

No.	Tahun	Jumlah Pendapatan
1.	2018	Rp.16.000.000
2.	2019	Rp.14.805.000
3.	2020	Rp.10.114.500
	2021	Rp.9.924000

Sumber: BUMDes Sabian Bolak⁵

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dilihat dari tahun ketahun pendapatan BUMDes Sabian Bolak mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan modal yang dimiliki oleh BUMDes dan kurangnya SDM dalam melakukan pengembangan usaha yang lebih mendukung pada pemenuhan harapan masyarakat berupa usaha-usaha yang terkait yang memperkuat perekonomian desa (potensi desa).

⁴ Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, Pasal 213 Ayat 1.

⁵ Ibnu Rif'ah, Penasehat BUMDes Sabian Bolak, Wawancara, (Selasa 22 Maret 2022), Pukul:19.30 WIB.

Berdasarkan penjelasan diatas BUMDes Sabian Bolak tersebut, dalam kesejahteraan masyarakatnya kurang baik dan dalam pelaksanaannya belum berjalan maksimal masih diperlukan inovasi dalam kegiatan usahanya supaya menarik masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam menjalankan usaha desa. Manfaat keberadaan BUMDes Sabian Bolak ini belum dirasakan oleh masyarakat Lumban Dolok secara langsung dan dalam penyerapan tenaga kerja dan pendapatan asli desa masih belum maksimal. Berdasarkan hal tersebut tentu saja perlu dikaji strategi yang digunakan oleh BUMDes Sabian Bolak. Agar usaha milik desa berjalan dengan baik, dan BUMDes Sabian Bolak tersebut masih memerlukan strategi pengelolaan yang baik agar dapat meningkatkan pendapatan BUMDes Sabian Bolak dan masyarakat desa juga merasakan adanya BUMDes yang berada di desa tersebut, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Idenstifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang dijelaskan dalam latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah dari “Strategi Optimalisasi Badan usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan

Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal” yang dimana bahwasanya kondisi perekonomian masyarakat Desa Lumban Dolok masih kurang berkembang bisa dikatakan perekonomiannya masih belum stabil, karena berdasarkan indikator kesejahteraan masyarakat yaitu:

1. pendapatan, yang dimana pendapatan masyarakat yang belum terpenuhi hanya cukup untuk kebutuhan sehari-harinya,
2. kemudian pengeluaran, dapat kita ketahui bahwasanya pengeluaran dalam berumah tangga tidaklah sedikit,
3. keadaan tempat tinggal, sebagian dari masyarakat Lumban Dolok masih ada tempat tinggal yang tidak layak ditempati dan ada juga yang masih menyewa tempat tinggal.

C. Batasan Istilah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang maka peneliti mengidentifikasi masalah yang dimana kurang berjalan atau kurang efektifnya seperti pengawasan yang tidak lagi dijalankann sejak dua tahun terakhir ini, pemantauan dan pembinaan dari pemerintah desa juga tidak maksimal atau tidak berjalan seperti yang diharapkan, BUMDes Sabian Bolak dalam mengembambangkan BUMDes Sabian Bolak, mengingat keterbatasan peneliti dalam meneliti ini maka masalah yang dikaji dibatasi pada Strategi Optimalisasi Badan usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal. Dalam

penelitian ini peneliti membatasi istilah sesuai pokok permasalahan berupa:

1. Strategi

Strategi adalah suatu proses yang direncanakan perusahaan supaya mencapai tujuan yang lebih baik dalam waktu jangka panjang. Yang dimana ketika strategi tersebut diterapkan maka kita akan mengetahui usaha yang kita jalankan itu apakah berjalan dengan baik atau malah sebaliknya.⁶

2. Optimalisasi

Optimalisasi adalah yang dimana mencari solusi supaya mencapai tujuan yang lebih baik tidak selalu menguntungkan paling tinggi yang biasa dicapai yang dimana jika tujuan pengoptimalan itu ialah memaksimalkan keuntungan.⁷

3. Badan Usaha milik Desa (BUMDes)

BUMDes adalah usaha perkampungan yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah perkampungan dimana pemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes juga merupakan sebuah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya yang dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna

⁶ Ahmad Sukron Jazillah, *Analisi Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Rangka Akselator Pertumbuhan Ekonomi di Desa Sukorejo Gandusari Trenggalek*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri tulungagung, 2020), hlm 14..

⁷ Jenivia Dwi Ratnasari, dkk., *Pengembangan Kapasitas (Capacity Building) Kelembagaan Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jombang*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1 No. 3, hlm. 103.

mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.⁸

4. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan dapat tercapai apabila dalam suatu tindakan mampu menumbuhkan rasa puas yang disesuaikan terhadap sumber daya yang dimiliki. Kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan sebagai suatu keadaan yang tidak hanya mementingkan suatu aspek tertentu saja namun untuk banyak aspek.⁹

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan, yaitu:

1. Bagaimana strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat didesa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana pola pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal?

E. Tujuan Peneliti

⁸ Denny Azhari, *Pedoman Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*, (Jakarta: UAI Press), hlm. 1.

⁹ Ahmad Sukron Jazillah, *Analisi Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Rangka Akselator Pertumbuhan Ekonomi di Desa Sukorejo Gandusari Trenggalek*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri tulungagung, 2020), hlm 14.

1. Untuk mengetahui strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal
2. Untuk mengetahui pola pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal

F. Manfaat Peneliti

Dalam setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yaitu:

a. Bagi Peneliti

1. Untuk menambah wawasan atau pengetahuan dalam meningkatkan perekonomian ekonomi masyarakat (BUMDes) di desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal
2. Menambah ilmu pengetahuan
3. Supaya mengetahui bagaimana Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal

b. Bagi Masyarakat

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak pemberdayaan untuk menentukan kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang.
2. Penelitian ini sekaligus diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemilik Peran BUMDes dalam menentukan langkah kebijakan ke

depannya, khususnya dibidang kemasyarakatan dan pengelolaannya.

c. Bagi Pemerintah

1. Untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dalam kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat pedesaan yang terkait dengan ekonomi desa dengan BUMDes tersebut.

d. Bagi Badan usaha Milik Desa

penelitian ini dapat berguna bagi BUMDes Sabian Bolak sebagai masukan, bahan evaluasi dan untuk meningkatkan pengembangan BUMDes dalam mengelola usaha desa tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang uraian singkat mengenai landasan tentang hal-hal yang akan ditulis yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan peneliti, kegunaan penulis, kerangka pemikir, metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Setelah pendahuluan, bab ini akan menjelaskan bagaimana objek penelitian yang didalamnya terdapat pengertian, manfaat visi misi tentang BUMDes, dan struktur organisasi, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini disajikan mengenai penelitian dan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan fakta dalam data primer yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian dimasa yang akan datang.

BAB II

TUNJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Strategi

Strategi adalah suatu proses yang direncanakan perusahaan supaya mencapai tujuan yang lebih baik dalam waktu jangka panjang. Yang dimana ketika strategi tersebut diterapkan maka kita akan mengetahui usaha yang kita jalankan itu apakah berjalan dengan baik atau malah sebaliknya.¹⁰ Dengan diterapkannya strategi dalam suatu usaha atau perusahaan bisa membuat usaha yang dikelola itu dapat mencapai target yang telah diinginkan. Dengan berjalannya strategi tersebut maka pengoptimalisasian BUMDes juga akan berjalan sesuai yang diharapkan masyarakat desa. Kondisi ekonomi yang lemah menuntut solusi karena keadaan masyarakat yang belum membaik, sehingga mengakibatkan dampak yang kurang baik terhadap kehidupan masyarakat seperti meningkatnya pengangguran, dan kebutuhan pokok sehari-hari yang kurang. Manfaat strategi adalah membantu organisasi merumuskan strategi-strategi supaya lebih baik dengan menggunakan pendekatan terhadap pilihan strategi yang lebih sistematis, logis dan rasional.

a. Tahapan Strategi

1) Perumusan Strategi

¹⁰ Ahmad Sukron Jazillah, *Analisi Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Rangka Akselator Pertumbuhan Ekonomi di Desa Sukorejo Gandusari Trenggalek*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri tulungagung, 2020), hlm 14..

Langkah pertama yang dilakukan adalah perumusan strategi yang akan dilakukan. yang termasuk didalamnya ialah pengembangan tujuan, peluang, ancaman, eksternal, menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal, menetapkan objektivitas, menghasilkan alternatif, dan strategi yang akan dilaksanakan.¹¹

a) Implementasi strategi

Menurut Abdurrahman Implementasi Strategi itu dapat didefinisikan sebagai realisasi dari strategi yang telah dipilih. Strategi yang dipilih harus dilaksanakan dengan konsisten.

b) Evaluasi Strategi

Tahap akhir itu ialah evaluasi. Evaluasi diperlukan karena keberhasilan yang telah dicapai telah diukur kembali untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi ini menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi strategi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.¹²

Adapun penjelasan detail tahapan strategi dari sumber yang berbeda, yaitu:

¹¹ Resri Putri Lestari, *Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus Pasar Baru Stabat)*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019, hlm. 12.

¹² Resri Putri Lestari, *Ibid.*, hlm. 12.

1. Persiapan

Tahap ini dimaksud sebagai tahap awal atau persiapan yang perlu dilakukan dalam rangka memulai menerapkan pendekatan pengembangan ekonomi lokal. Sebagian besar kegiatan dalam tahapan ini terkait dengan penyiapan kelembagaan. Tahapan tersebut terdiri dari tiga langkah yaitu:

- a. Melakukan sosialisasi, menyebarluaskan informasi
- b. Membentuk organisasi pelaksanaannya pengembangan ekonomi lokal di daerah atau desa
- c. Melakukan analisis terhadap kondisi pada saat itu.

2. Perencanaan

Sebelum memulai pada tahap pelaksanaan pengembangan ekonomi lokal tersebut, daerah harus memulai tahap perencanaan. Tahapan ini dimaksud agar daerah tersebut mampu merencanakan dengan baik dan tepat pada pelaksanaan pengembangan ekonomi lokal tersebut. Adapun Tahapan tersebut yaitu:

- a. Mengidentifikasi dan menentukan kluster (kelompok) ekonomi sebagai fokus pengembangan ekonomi

- b. Membentuk dan mengembangkan forum kemitraan multi *stakeholder* (pihak yang memiliki kepentingan) pengembangan ekonomi lokal
- c. Merumuskan dan menyusun strategi, agenda program dan rencana aksi pengembangan ekonomi lokal
- d. Memastikan terpenuhinya kondisi bagi keberhasilan pelaksanaan pengembangan ekonomi lokal

3. Pelaksanaan

Melaksanakan seluruh strategi dan agenda program pengembangan ekonomi lokal yang telah ditetapkan pada tahapan diatas. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini lebih ditujukan pada hal-hal yang sangat penting dan dianjurkan untuk dilakukan dan tidak tinggalkan dalam proses pelaksanaan agenda program dan kegiatan dari setiap langkah pada tahapan ini akan sangat fleksibel baik dari jenis dan volume kegiatan, tergantung pada strategi dan agenda program yang telah dipilih. Secara umum tahapan pelaksanaan terdiri dari enam langkah yaitu:

- a. Meningkatkan dan memperkuat kapasitas *stakeholder* daerah

- b. Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya investasi baru dan berkembangnya usaha mikro, kecil dan menengah
 - c. Mengembangkan, memperluas pasar dan melakukan promosi kluster ekonomi terpilih
 - d. Memperkuat forum kemitraan pengembangan ekonomi lokal yang telah terbentuk
 - e. Mengembangkan dan memperkuat kapasitas, kemampuan dan keterampilan produsen atau usaha dan pekerja beserta organisasinya.
 - f. Membangun kerjasama antar daerah baik secara horizontal maupun vertikal.
4. Monitoring dan evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi tidak selalu harus dilakukan diakhir kegiatan. Hal ini dikarenakan pada prinsipnya kegiatan pengembangan ekonomi lokal merupakan siklus sehingga kegiatan monitoring dan evaluasi sangat penting dilakukan sepanjang pelaksanaan pengembangan ekonomi lokal.¹³

2. Manfaat Strategi

Menurut David Freed R. menyatakan bahwa manfaat utama dari manajemen strategi adalah membantu organisasi merumuskan strategi-

¹³ Qori Rusdiana, , *Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa Dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Sebagai Pilar Perekonomian Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung), hlm. 37.

strategi yang lebih baik melalui penggunaan pendekatan terhadap pilihan strategi yang lebih sistematis, logis dan rasional.¹⁴

3. Pengertian Optimalisasi

Optimalisasi adalah yang dimana mencari solusi supaya mencapai tujuan yang lebih baik tidak selalu menguntungkan paling tinggi yang biasa dicapai yang dimana jika tujuan pengoptimalan itu ialah memaksimalkan keuntungan. Dalam pengelolaan BUMDes itu tentu optimalisasi sebagai dasar memaksimalkan keuntungan yang bisa dicapai. Dalam proses yang dilakukan oleh BUMDes tentunya banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses tersebut. Seperti dalam penelitian Jenivia, didalam pengembangan kapasitas sebuah organisasi baik sektor publik maupun swasta, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan kapasitas yaitu komitmen bersama, kepemimpinan yang kondusif, partisipasi dan inovasi.¹⁵

Optimalisasi merupakan usaha yang memberdayakan segala sumberdaya yang ada baik itu sumber daya manusia atau sumber daya alam agar dapat berjalan secara optimal.¹⁶ Jadi berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud optimalisasi adalah suatu usaha atau upaya yang mampu memaksimalkan segala sumberdaya agar bisa berjalan dengan optimal untuk mencapai suatu tujuan. Adapun upaya mengembangkan

¹⁴ Syahrul Efend, *Strategi pengembangan usaha Milik Desa oleh Pemerintahan Desa Raja Desa Kecamatan Raja Desa Kabupaten Ciamis*, Jurnal ilmiah Administrasi Negara, Vol. 6 Nomor 4, Bulan Desember Tahun 2019, hlm. 329.

¹⁵ Jenivia Dwi Ratnasari, dkk., *Pengembangan Kapasitas (Capacity Building) Kelembagaan Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jombang*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1 No. 3, hlm. 103.

¹⁶ Sudarwan, *Kinerja Staf dan Organisasi*, (Bandung:Pustaka Setia, 2008), hlm. 164.

BUMDes dengan pengoptimalannya lebih memfokuskan pada kualitas Sumberdaya Manusia dan penguatan Organisasi.

a. Konsep Optimalisasi

Seperti yang dijelaskan optimalisasi merupakan upaya, proses, cara, dan perbuatan untuk menggunakan sumber-sumber yang dimiliki dalam rangka mencapai kondisi yang terbaik, paling menguntungkan dan paling diinginkan dalam batas-batas tertentu secara efektif dan efisien. Setiap kegiatan usaha tentunya selalu berupaya untuk mengoptimalkan apa yang akan menjadi tujuan dari didirikannya kegiatan usaha tersebut. Oleh karena itu setiap kegiatan usaha selalu memiliki upaya atau strategi terdiri dari optimalisasi tujuannya tersebut. Seperti, misalnya dalam kegiatan pemasaran, strategi yang biasa dilakukan yaitu melakukan strategi pemasaran yang mencakup *price*, *place*, *product*, dan *promotion*. Sedangkan dalam organisasi yaitu dengan meningkatkan kemampuan organisasi atau sistem untuk menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya secara efektif, efisien dan terus menerus.¹⁷

Didalam satu organisasi maupun lembaga tentunya memiliki asas atau dasar yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi dan menjalankan perannya secara maksimal. Berikut ini adalah asas-asas organisasi yang berfungsi

¹⁷ Sudarwan, *Ibid.*, hlm. 165.

mewujudkan optimalisasi organisasi sehingga menjadi optimalisasi yang unggul, efektif dan berdaya guna sesuai kebutuhan:

- a) Asas tujuan organisasi, harus jelas dan rasional
- b) Asas kesatuan tujuan, harus ada tujuan yang ingin dicapai
- c) Asas kesatuan perintah, yang dimana bawahan menerima perintah dan mempertanggung jawabkannya hanya kepada atasan¹⁸
- d) Asas rentang kendali, manajer hanya bisa memimpin secara efektif sejumlah bawahan tertentu
- e) Asas pendelegasian wewenang, pembagian wewenang harus jelas dan efektif
- f) Asas keseimbangan wewenang dan tanggung jawab, wewenang yang diberikan dengan tanggung jawab yang timbul karenanya harus sama besarnya
- g) Asa tanggung jawab, harus sesuai dengan garis wewenang
- h) Asas pembagian kerja
- i) Asas penempatan personalia
- j) Asas jenjang berangkai, prosedur wewenang harus bersifat vertikal yang jelas, tidak berputus-putus dengan jarak pendek
- k) Asas efisiensi
- l) Asas kesinambunngan
- m) Asas koordinasi.¹⁹

¹⁸ Sudarwan, *Ibid.*, hlm. 167.

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa untuk mencapai optimalisasi dalam suatu lembaga atau organisasi maka diperlukan pengembangan kapasitas atau *capacity building*, yang mana pengembangan kapasitas ini merupakan salah satu upaya peningkatan kemampuan lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.²⁰ Kapasitas adalah kemampuan organisasi atau sistem untuk menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya secara efektif, efisien dan terus menerus sehingga organisasi tersebut dapat menjalankan perannya secara optimal.²¹

Dalam hal pengelolaan hal pengelolaan tentu BUMDes tentu optimalisasi didasarkan pada memaksimalkan keuntungan yang bisa dicapai. Ada beberapa elemen yang perlu diidentifikasi sebagai permasalahan optimalisasi yaitu:

1. Tujuan

Tujuan bisa dibentuk maksikalisasi atau minimakisasi. Yang dimana bentuk maksimisasi digunakan jika tujuan pengoptimalan hubungan dengan keuntungan, penerimaa, dan sejenisnya. Bentuk minimisasi akan dipilih jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan biaya, waktu jarak dan sejenisnya.

2. Alternatif Keputusan

¹⁹ Syamsu Q. Badu dan Novianty Djafri, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), hlm. 8.

²⁰ Yermiea T. Keban, *Good Governance dan Capacity Building Sebagai Indikator Utama dan Fokus Penilaian Kinerja Pemerintah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2000), hlm. 7.

²¹ Bambang Santoso, dkk, *Capacity Building*, (Malang: UB Press, 2012), hlm. 2.

Keputusan harus diambil untuk alternatif keputusan yang disediakan. Pengambilan keputusan dihadapkan pada beberapa pilihan yang disediakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan

3. Sumber Daya yang Membatasi

Sumberdaya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumberdaya inilah yang mengakibatkan dinutuhkannya proses optimasi. Sumberdaya bisa dibentuk fasilitas produk jamkerja manusia (tenaga kerja), modal, pangsa pasar, peraturan pemerintah dan lain-lain.

4. Indilator Optimalisasi

1) Efisiensi

Merupakan hubungan antara input dan output, dimana penggunaan barang dan jasa dibeli oleh organisasi untuk mencapai output tertentu. Efisiensi sering dikaitkan dengan penghematan baik waktu, sumber daya, biaya maupun tenaga. Jadi, efisiensi merupakan suatu yang memiliki tujuan dan manfaat. Dalam mencapai efisiensi fungsi BUMDes maka harus ada peningkatan dalam pengelolaan potensi Desa, kehadiran BUMDes mampu memberikan keuntungan bagi masyarakat Desa, serta adanya peningkatan kinerja dari BUMDes kepada masyarakat.²²

2) Efektivitas

²² Sudarwan, *Op. Cit*, hlm. 165.

Merupakan hubungan antara output dan tujuan, dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mencapai efektivitas fungsi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan maka harus mencapai indikator efektivitas menurut (Budiani, 2007) yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi, tujuan dan pemantauan. Maka dalam mencapai efektivitas fungsi BUMDesa masyarakat berpenghasilan rendah mampu mengembangkan potensi, memberikan pemahaman mengenai BUMDes, tercapainya tujuan meningkatkan perekonomian Desa dan adanya evaluasi perkembangan BUMDes.²³

3) Ekonomis

Merupakan hubungan antara pasar dan input, dimana pembelian barang dan jasa dilakukan pada kualitas yang diinginkan dan harga yang terbaik yang dimungkinkan. Secara sifat ekonomis artinya bersifat hati-hati dalam pengeluaran uang, penggunaan barang, bahasa, waktu, tidak boros, serta hemat. Maka dalam mencapai salah satu indikator ekonomis keuangan BUMDes dikelola dengan baik, pengelola BUMDes mampu memperhitungkan biaya yang dikeluarkan, serta penggunaan dana BUMDes sesuai dengan kebutuhan perekonomian Desa

²³ Sudarwan, *Op. Cit*, hlm. 166.

5. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

BUMDes ialah usaha perkampungan yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah perkampungan dimana pemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada dasarnya adalah lembaga yang didirikan di Kota.²⁴

BUMDes juga merupakan sebuah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya yang dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.²⁵

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan penopang kegiatan perekonomian di pedesaan yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial, melalui kontribusinya untuk kepentingan masyarakat dalam memberikan pelayanan sosial. Sementara itu, sebagai lembaga komersial, ia berusaha untuk menemukan keuntungan dengan menyediakan sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan.

²⁴ Denny Azhari, *Pedoman Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*, (Jakarta: UAI Press), hlm. 1.

²⁵ Farida Yustiana NFP dan Arif Purabantar, *Modul KkN Tematik desa Membangun (BUMDES)*, (kementrian desa, Pembangunan Daerah Tertinggi dan transmigrasi Republi Indonesia, 2019), hlm. 2.

BUMDes yang ideal mampu menjadi poros kehidupan masyarakat desa karena didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Mampu menyerap kapasitas produksi masyarakat dan aksesnya terbuka untuk semua masyarakat desa dari berbagai elemen. Terbitnya UU Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, dapat dikatakan bahwa harapan besar muncul untuk menuju desa yang otonom dalam mengelola pemerintahan dan masyarakatnya. Dengan demikian akan mendorong lahirnya desa dengan tata kelola yang akuntabel, dan transparan, masyarakat desa yang berpartisipasi, dan perekonomian desa yang mandiri.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan BUMDes adalah suatu badan yang didirikan atau dibentuk secara bersama oleh masyarakat dan pemerintah desa dan masyarakat dalam rangka memperoleh keuntungan bersama sebagai salah satu sumber pendapatan asli desa.

Ada 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial secara umum, yaitu:

1. Badan usaha ini dimiliki dan dikelola bersama oleh desa
2. Modal usaha berasal dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui partisipasi modal (saham atau saham)
3. Beroperasi menggunakan filosofi bisnis yang berakar pada budaya lokal

4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar
5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (peserta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa
6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah desa
7. Operasionalisasi dikendalikan bersama (Pemdes, BPD, anggota).²⁶

6. Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

UU No. 6/2014 tentang desa menjadi prioritas penting bagi pemerintah, dimana desa diposisikan sebagai “kekuatan besar” yang akan diberikan kontribusi terhadap misi indonesia yang berdaulat, sejahtera dan bermartabat. Dalam NAWACITA, khususnya Nawa Cita ketiga *“Membangun Indonesia dari Pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan Desa Dalam Kerangka Negara Kesatuan”*.²⁷

7. Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Tujuan didirikan Bumdes merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan

²⁶ Pusat Kajian dinamika sistem pembangunan (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya: Malang, 2007), hlm. 4.

²⁷ Anom surya Putra, *Badan Uasaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta:Kementrian desa, pembangunan Daerah Tertinggal, dan transmigrasi publik Indonesia, 2015), hlm. 8.

masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan.

Pendirian BUMDes dilandaskan pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 jo. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa serta peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 jo. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah pada pasal 213 ayat (1) disebutkan Bahwa, “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”. Dalam pasal 1 angka 4 peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah Badan Usaha Milik Desa, BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Potensi yang dimiliki BUMDes sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat desa. Dari BUMDes rakyat pedesaan agar dapat mengembangkan potensinya sehingga tidak dirugikan dan lebih diuntungkan dalam usahanya. Maka dari itu diperlukan arus balik dalam pemerataan sumber daya alam dan

kebijakan di Desa. BUMDes disini hadir membawa harapan baru bagi masyarakat desa dengan mengusung konsep *sosial Enterpreunership*.²⁸ Selanjutnya mekanisme operasionalisasi diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat desa. Untuk itu masyarakat desa perlu dipersiapkan terlebih dahulu agar dapat menerima gagasan baru tentang lembaga ekonomi yang memiliki dua fungsi yaitu bersifat sosial dan komersial. Dengan tetap berpegang teguh pada karakteristik desa dan nilai-nilai yang hidup dan dihormati. Maka persiapan yang dipandang paling tepat adalah berpusat pada sosialisasi, pendidikan, dan pelatihan kepada pihak-pihak yang berkepentingan kepada peningkatan standar hidup masyarakat (pemerintah Dsa, BPD, tokoh masyarakat, ketua-ketua kelembagaan di pedesaan). Melalui cara demikian diharapkan keberadaan BUMDes mampu mendorong dinamisasi kehidupan ekonomi di pedesaan, peran pemerintah desa adalah membangun relasi dengan masyarakat untuk mewujudkan pemenuhan standar pelayanan minimal sebagai bagian dari upaya pengembangan Komunitas desa yang lebih berdaya.²⁹

Adapun jenis usaha yang dikelola oleh BUMDes telah diatur dalam peraturan menteri yang meliputi jasa, penyaluran sembilan bahan pokok, perdagangan hasil pertanian, dan industri kecil dan dapat dikembangkan sebagai potensi desa. Dari berbagai usaha yang dilakukan BUMDes diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai

²⁸ Sekolah Managemen BUMDEs (SMB), *Peningkatan kapasitas Badan Usaha Milik desa*, (yogyakarta, syncore Building, 2018), hlm. 1.

²⁹ Ida Bagus Teddy Prianthara dan Putu Kepramareni, *Sistem Akuntansi Bumdes Propesional*, (Sudarjo: Griya Kebonagung, 2020), hlm. 7.

pengembangan usaha, pemberdayaan masyarakat desa pembangunan desa, pemberi bantuan kepada warga desa yang tergolong kurang mampu dan lanjut usia, dan kegiatan dana yang bergulir yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD).

Adapun Jenis Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yaitu:

1. Perdagangan, perdagangan adalah salah satu jenis usaha di BUMDes yang memfokuskan usahanya dalam produk dan berdagang barang-barang tentu dalam sebuah pasar dengan skala yang luas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
2. Penjualan Jasa. Penjualan jasa adalah salah satu jenis BUMDes yang fokus menjalankan bisnis sosial yang melayani warga bisa disebut dengan pelayanan publik yang ditujukan pada seluruh masyarakat. Jenis usaha ini tidak terlalu berfokus pada pencarian keuntungan karena memang pada dasarnya motif mereka adalah sosial. Jadi mereka benar-benar melayani masyarakat tanpa terkecuali.
3. Keuangan Mikro, keuangan mikro adalah jenis BUMDes yang berfokus pada bisnis keuangan yaitu dengan memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa.
4. Penyewaan, penyewaan adalah jenis badan usaha desa yang berfokus pada bidang penyewaan yaitu dengan melayani semua masyarakat desa yang membutuhkan persewaan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya.

5. Usaha Gabungan, adalah salah satu jenis badan usaha yang sering disebut dengan usaha bersama yaitu sebuah unit dari sebuah unit-unit usaha yang ada di desa, dimana setiap unit yang berdiri sendiri, yang diatur dan ditata sinerginya oleh BUMDes agar tumbuh dan berkembang bersama
6. Jasa Pelayanan, adalah jenis BUMDes berupa lembaga perantara yang menghubungkan antara satu pihak dan pihak lainnya yang memiliki tujuan sama. Dalam desa yang seringa dilaksanakan adalah menghubungkan komoditas pertanian dengan pasar dengan tujuan agar petani tidak sulit mencari konsumen dan penjualan sawahnya. Jenis usaha ini juga bisa disebut dengan jenis usaa yang menjual pelayanan kepada warga dan usaha kecil masyarakat.
7. Usaha Kontraktor atau kerja kontrak adalah jenis BUMDes berupa usaha kemitraan yang dilaksanakan oleh unit usaha BUMDes bekerjasama dengan pemerintah Desa atau pihak lainnya.

Minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat desa mengenai Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014, atau lebih dikenal sebagai Undang-Undang Desa, hal ini memicu banyak pertentangan dilapangan yang menyebabkan BUMDes tidak berjalan dengan lancar sesuai yang diamanatkan oleh Undang-undang Desa. Masyarakat desa yang masih beranggapan bahwa BUMDes tidak berbeda dengan Badan usaha lain yang kehadirannya dapat mengancam usaha masyarakat yang sudah

ada.³⁰ Maka dari itu masyarakat sulit menerima kehadiran BUMDes dan enggan untuk mengembangkannya.

Minimnya dukungan dari pemerintah desa juga dapat menghambat BUMDes diberbagai desa. Adanya ketakutan penyalahgunaan dana desa yang menyebabkan pemerintah desa enggan memberikan modal kepada BUMDes untuk beroperasi. Selain itu banyak BUMDes yang berdiri di suatu desa akan tetapi tidak memiliki dampak bagi perekonomian desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga keuangan yang bertujuan: adapun Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pinjaman kredit kepada orang-orang yang membutuhkannya menjalankan usaha, selain itu BUMDes juga dapat mendirikan usaha untuk untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang berjalan secara kooperatif, partisipatif, transparan, akuntabel dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang serius untuk mewujudkan corporate governance Usaha dapat dijalankan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri. Adapun tujuan utama pendirian BUMDes adalah:

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Peningkatan pendapatan asli desa

³⁰ Ida Bagus Teddy Prianthara dan Putu Kepramareni, *Ibid.*, hlm. 2.

3. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan
5. Membuka lapangan kerja
6. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat desa
7. Membangkitkan kreativitas berwirausaha masyarakat desa.

8. Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes dapat berfungsi untuk menampung berbagai usaha yang berkembang di pedesaan. Oleh karenanya BUMDes bisa terdiri dari beberapa unit usaha yang berbeda, itu terlihat dari struktur organisasi BUMDes yang memiliki 3 (tiga) unit usaha yaitu: unit perdagangan, unit jasa keuangan dan unit produksi. Unit dalam struktur Secara umum organisasi BUMDes dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu:

- 1) Unit jasa keuangan, misalnya, menjalankan usaha simpan pinjam.
- 2) Unit usaha di sektor riil/ekonomi, misalnya menjalankan bisnis retail atau laundry day, photo copy, sablon, home industri, pengelolaan taman wisata kota, peternakan, perikanan, pertanian, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan BUMDes adalah untuk meningkatkan ekonomi desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pemrosesan potensi

desa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan, sedangkan fungsi BUMDes adalah menampung berbagai usaha dikembangkan di pedesaan.

9. **Defenisi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa**

Pengelolaan sama halnya dengan manajemen yang dimana pengelolaan ialah menggerakkan, mengorganisasikan dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif untuk mencapai suatu tujuan.³¹

10. **Pengurus dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)**

Organisasi pengelolaan Bumdes hendaklah dilakukan terpisah dari organisasi pemerintah desa. Adapun susunan kepengurusan organisasi pengelolaan BUMDes terdiri dari

- 1) Penasehat
- 2) Pelaksana operasional
- 3) Pengawas

Susunan kepengurusan BUMDes dipilih oleh masyarakat Desa melalui musyawarah Desa sesuai dengan ketentuan dalam peraturan menteri tentang pedoman tata tertib dan mekanisme pengambilan keputusan musyawarah desa. prinsip-prinsip pengelola BUMDes penting untuk dielaborasi atau diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara

³¹ Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan*, (Yogyakarta: PT. Graha Ilmu. 2011), hlm. 21.

yang sama oleh pemerintah desa, anggota BPD, Pemkab dan masyarakat.

Adapun prinsip-prinsip BUMDes Pada prinsipnya, pendirian BUMDes merupakan salah satu pilihan Desa dalam gerakan usaha ekonomi Desa(vide pasal 87 ayat 1 UU Desa, pasal 132 ayat 1 PP desa dan pasal 4 permendesaan PDTT No. 4/2005 tentang pendirian pengurusan dan pengelola, dan pembubaran BUMDes.³²

1) Kooperatif

Yang dimana semua komponen yang terlibat didalam BUMDes harus bisa melakukan kerja sama yang baik demi kemajuan usaha tersebut

2) Partisipasi

Semua komponen yang terlibat didalam BUMDes harus bersedia dengan suka rela atau diminta dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong BUMDes tersebut. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes sangatlah diharapkan dan sangat penting dalam berpartisipasi dalam menjalankan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keberhasilan usaha

3) Emansipatif

Semua komponen yang terlibat didalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa membedakan atau tanpa

³² Anom Surya Putra., Op. Cit, hlm. 6.

memandang golongan, suku dan agama agar nantinya menciptakan suasana yang harmonis

4) Transparasi

Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh semua masyarakat dengan mudah dan terbuka. Transparansi dalam pengelolaan BUMDes sangat diperlukan mengingat BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan dimana nilai-nilai yang harus dikembangkan adalah kejujuran dan keterbukaan

5) Akuntabel

Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan tahap pelaksanaannya secara teknis maupun administratif.

6) Sustainabel

Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah bumdes. BUMDes didirikan untuk bertujuan yang jelas yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Tujuan tersebut akan dapat dicapai dengan memberikan pelayanan kebutuhan untuk usaha yang produktif terutama bagi kelompok miskin dipedesaan, mengurangi praktek agen dan pelepasan uang menciptakan pemerataan kesempatan berusaha, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

11. Standar Operasional dan Prosedur BUMDes

1) Tugas umum pengurus BUMDes

- a. Membantu mensosialisasikan program BUMDes³³
- b. Melaksanakan dan membina BUMDes agar menjadi lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi dan pelayanan umum masyarakat desa
- c. Menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa
- d. Melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga perekonomian desa lainnya
- e. Membuat laporan keuangan seluruh unit usaha BUMDes setiap bulan
- f. Memberikan laporan perkembangan unit usaha BUMDes kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun
- g. Melakukan pembinaan terhadap unit usaha BUMDes
- h. Melakukan evaluasi dan pemeriksaan langsung rencana penggunaan dana dan laporan pengguna dana yang dibuat oleh masing-masing unit usaha BUMDes sesuai dengan ketentuan
- i. Membantu meningkatkan kapasitas penanggung jawab unit usaha BUMDes melalui pelatihan bimbingan lapangan dan pendamping dalam setiap kegiatan usaha

³³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa

- j. mendorong transparansi dalam pengelolaan usaha dan informasi lainnya melalui papan informasi dan menyampaikan secara langsung kepada pihak yang membutuhkan

2) Tugas Khusus

a. Penasehat

- a) Melakukan pengawas dan memberikan nasehat kepada pelaksana operasional³⁴
- b) Memberikan nasehat kepada pelaksana operasional
- c) Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelola BUMDes
- d) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUMDes
- e) Memantau perkembangan BUMDes
- f) Melakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan keuangan BUMDes setiap tiga bulan sekali
- g) Menyampaikan laporan hasil pengawasan dalam musyawarah desa

3) Pengawas

- a) Mempunyai kewajiban penyelenggaraan rapat umum untuk membahas kinerja BUMDes Sekurang-kurangnya Satu tahun sekali

³⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahunan 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belaja Negara

- b) Mengusulkan rencana strategis usaha enam tahunan yang buat oleh pelaksanaan operasional BUMDes untuk disahkan kepada desa
- c) Melakukan pemeriksaan terhadap pemngelolaan adminstrasi dan keuangan BUMDes
- d) Membuat rekomendasi hasil pemeriksaan
- e) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja pelaksanaan operasional

4) Ketua

- a) penyusunan perencanaan, melakukan koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatan operasional
- b) membina pegawai pelaksanaan operasional
- c) mengurus dan mengelola kekayaan BUMDes
- d) menyusun rencana strategis usaha 6 tahunan yang disahkan oleh kepala desa melalui usul badan pengawas
- e) Menyusun dan menyampaikan rencana usaha dan anggaran tahunan yang merupakan penjabaran tahunan dari rencana strategis usaha kepada kepala desa malalui badan pengawas
- f) menyusun dan menyampaikan seluruh kegiatan BUMDes minimal tiga bulam sekali melalui musyawarah desa³⁵

5) Sekretaris

³⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahunan 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belaja Negara

- a) melaksanakan kehiatan adminstrasi perkantoran
- b) membantu direktur strategi usaha enam tahunan yang disahkan oleh kepala desa melalui badan pengawas
- c) mengusahakan kelengkapan organisasi
- d) memimpin dan mengarahkan tugas-tugas pegawai
- e) menghimpun dan menyusun laporan kegiatan bersama bendahara dan badan pengawas

6) Bendahara

- a) menerima, membayaran dan menata usaha keuangan BUMDes
- b) melaksanakan pembukuan keuangan
- c) menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja BUMDes
- d) menyusun laporan keuangan
- e) mempertanggung jawabkan pengelola keuangan BUMDes
- f) dalam hal pengeluaran keuangan harus atas pengetahuan dan persetujuan direktur BUMDes
- g) membantu direktur dalam penyusunan rencana strategis usaha enam tahubab yang disahkan oleh kepala desa melalui usul Badan pengawas
- h) membantu direktur dalam penyusunan rencana usaha dan anggaran tahunan yang merupakan penjabaran tahunan

dari rencana strategis usaha kepada kepala desa melalui
Badan Pengawa

7) Pegawai/Staf

- a) melaksanakan tugas sesuai bidang usaha masing-masing
- b) mematuhi seluruh kewajiban dan larangan
- c) mendahulukan kepentingan BUMDes di atas kepentingan lainnya³⁶

12. Mekanisme Pendirian BUMDes

Pendirian BUMDes adalah salah satu pilihan desa pada gerakan usaha ekonomi desa, pasal 87 ayat 1 undang-undang pasal 132 ayat 1 peraturan pemerintah desa, dan pasal 4 peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, pengelolaan dan pembubaran Bumdes. Frasa dapat mendirikan BUMDes dalam peraturan perundang-undangan desa berarti pengakuan dan penghormatan prakarsa desa pada gerakan usaha ekonomi.

Interpretasi sistem hukum terhadap peraturan perundang-undangan tentang desa peta jalan pendirian BUMDes. Pendirian BUMDes didasarkan prakarsa desa yang mempertimbangkan yaitu:

- a. Inisiatif pemerintah desa dan masyarakat desa
- b. Potensi usaha ekonomi desa
- c. Sumber daya alam di desa

³⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahunan 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

d. Sumber daya manusia yang mampu mengelola BUMDes
Penyertaan modal dari pemerintah desa didalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha BUMDes

Salah satu basis pengembangan ekonomi desa yang diharapkan bisa berkembang dengan memanfaatkan potensi lokal ialah kelembagaan BUMDes. BUMDes kedepan diharapkan dapat menjadi penggerak ekonomi lokal di pedesaan. Adapun pendirian bumdes secara umum sebagai berikut:

- a. Pembentukan tim persiapan pembentukan BUMDes Sosialisasi BUMDes kepada masyarakat oleh pemerintah Desa atau narasumber dari luar Desa
- b. Persiapan penyusunan AD/ART BUMDes beserta Draft peraturan desa
- c. Persiapan musyawarah desa dalam rangka pembentukan BUMDes.³⁷

13. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan dapat tercapai apabila dalam suatu tindakan mampu menumbuhkan rasa puas yang disesuaikan terhadap sumber daya yang dimiliki. Kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan sebagai suatu keadaan yang tidak hanya mementingkan suatu aspek tertentu saja namun untuk banyak aspek. Faktor yang dapat mempengaruhi

³⁷ Farida Yustiana NFP dan Arif Purabantara, *Op. Cit*, hlm. 5.

kesejahteraan masyarakat tidak hanya ekonomi saja tetapi juga non ekonomi yaitu seperti budaya, sosial, serta politik.³⁸

a. Kesejahteraan

Kesejahteraan ialah yang dimana kondisi manusia yang dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai, untuk mencapai kondisi tersebut orang-orang memerlukan suatu usaha sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.³⁹

b. Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah terbebasnya seseorang dari ketidak mampuan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupun batiniah. Dalam UU No.11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup dengan layak dan mampu mengembangkan diri sendiri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Pada umumnya kesejahteraan sendiri terbagi dalam dua bentuk, yaitu kesejahteraan secara materi dan non materi. Kesejahteraan materi meliputi berapa jumlah harta yang kita miliki, berapa pendapatan yang kita dapatkan, dan apa saja sifat yang bisa dimaterialkan. Sementara itu kesejahteraan non materi adalah kesejahteraan yang kita miliki dimana kesejahteraan tersebut tidak

³⁸ Ahmad Sukron Jazillah, *Op. Ci*, hlm. 14.

³⁹ Ziauddin Sardar, *Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 3 No. 5 Mei 2016, hlm. 139

berbentuk barang atau sejenisnya, misalnya adalah kesehatan yang kita rasakan, dan lain sebagainya.⁴⁰

Sedangkan penyelenggara kesejahteraan sosial ialah upaya yang terarah, terpadu dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah Daerah dan masyarakat dalam membentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga Negara yang meliputi rehabilitas sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial (UU No. 11 Tahun 2009).

Adapun Kesejahteraan terdiri dari dua macam yaitu:

1. Kesejahteraan perorangan adalah kesejahteraan yang menyangkut kejiwaan perorangan yang diakibatkan oleh pendapatan kemakmuran dan faktor-faktor ekonomi lainnya, kesejahteraan perorangan sinonim dengan tingkat terpenuhinya kebutuhan dari warga yang bersangkutan.
2. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.⁴¹

Perlu kita ketahui manusia adalah makhluk yang hidup dalam keberadaan makhluk yang lain dan hidup berdampingan dengan

⁴⁰ Ziauddin Sardar, *Kesejahteraan Dalam Perpektif Islam, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 3 No. 5 Mei 2016, hlm. 139.

⁴¹ Ni Luh Putu Sri Purnama Pradayani, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tibubeneng Kuta Utara*, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 2 September 2019, hlm. 40.

sesamanya dari ia lahir sampai mati manusia akan selalu berdampingan satu sama lain dan tidak bisa lepas dari manusia lainnya. Karena manusia itu adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial (yang bermasyarakat) hubungan antara manusia didalam al-Qur'an adanya penciptaan Allah yang berbeda-beda dalam kehidupan manusia seperti laki-laki dan perempuan, bersuku-suku dan berbangsa-bangsa, dan bahasa yang berbeda-beda, serta warna kulit yang berbeda-beda agar manusia tersebut saling mengenal satu sama lain dan bukan untuk menjelekkan perbedaan tersebut, namun bagaimana mereka bisa bersatu dengan segala perbedaan tersebut untuk menciptakan sebuah hubungan yang harmonis yang penuh dengan kedamaian, karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain dan manusia tidak akan pernah bisa hidup tanpa individu mereka sendiri. Sebagai mana firman Allah dalam QS. AL-Hujurat: 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya allah maha mengetahui lagi maha mengenal.” (QS. Al-Hujurat 49:13)⁴²

Dari penjelasan arti ayat yang diatas adalah yang dimana meskipun manusia diciptakan dalam beribu-ribu sifat dan keselaraan dalam keindividuan dan pribadi, namun ia difitrahkan untuk hidup bermasyarakat

⁴² QS. Al- hujrat 43:13.

tanpa bermasyarakat manusia itu masih diluar jangkauan kemampuan manusia untuk hidup sendiri-sendiri dan tidak mampu apa-apa tanpa manusia yang lain.

Dapat kita lihat dari bahwasanya manusia tidak bisa hidup tanpa ada manusia lainnya karna manusia disebut dengan makhluk sosial, yang dimana bermasyarakat itu perlu kesejahteraan walaupun kita sebagai manusia yang besuku-suku dan berbangsa-bangsa akan tetapi kita sebagai manusia tidak bisa hidup sendiri-sendiri, jadi kita sebagai makhluk sosial yang bermasyarakat perlu kesejahteraan dalam hidup kita seperti kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan yang lain-lain, maka dari itu kita perlu indikator kesejahteraan masyarakat supaya kita dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

14. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Indikator kesejahteraan masyarakat secara umum dapat diukur dari berbagai indikator, yang dimana indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaiannya masyarakat, kemudian masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak.⁴³ Kesejahteraan masyarakat menggambarkan pembangunan ekonomi di suatu negara, dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat maka pembangunan ekonomi di negara tersebut akan meningkat. Adapun rumusan indikator pembangunan ekonomi disebut sebagai *millenium development goals*

⁴³ Satriawan dkk, *Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDE)*, Jurnal Jurusan Tadris IPS, Vol 10 No. 2 Desember 2019, hlm. 118.

(MDGs). Yang dimana indikator tersebut terdiri dari beberapa indikator pencapaian pembangunan yaitu:

- a. Penghapusan Kemiskinan, indonesia telah melakukan segala upaya untuk menanggulangi kemiskinan dan kelaparan penduduknya. Upaya ini telah membuahkan hasil karena indonesia telah berhasil menurunkan tingkat kemiskinan
- b. Perataan pendidikan, jika perataan pendidikan dilaksanakan maka masyarakat akan lebih banyak wawasan dan bertambahnya pendidikan didesa tersebut oleh karena itu akan jauh dari ketertinggalan dan masyarakat akan di kategorikan masyarakat yang sejahtera
- c. Persamaan gender, dengan adanya peningkatan ini, semakin membuktikan bahwa indonesia telah berupaya maksimal dalam menghilangkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan mulai dari tingkat pendidikan dasar hingggatingkat lanjutan serta pada bidang ketenagakerjaan
- d. Menurunkan angka kematian anak, indonesia telah besungguh-sungguh menjalankan komitmennya dalam menurunkan angka kematin anak
- e. Peningkatan kesehatan ibu, untuk mengatasinya, pemerintah telah menupayakan program jaminan persalinan kepada masyarakat, akan tetapi angka kematian ibu melahirkan masih saja tinggi. Pemerintah Indonesia kesulitan didalam pencapaian tujuan ini

karena tiap daerah memiliki persepsi sendiri didalam menerapkan program jampersal sehingga menyulitkan masyarakat tersebut.

Adapun kisi-kisi wawancara BUMDes Sabian Bolak sebagai berikut:

Apakah ada penyuluhan/sosialisasi badan hukum untuk Bumdes Sabian Bolak tersebut, apakah ada pemantauan dan pembinaan peraturan perundang- undangan di tingkat daerah, apakah ada peningkatan efektifitas peran dan fungsi organisasi BUMDes termasuk Musyawarah Desa, penasihat, pelaksana operasional, dan pengawas, apakah ada peningkatan kapasitas penasihat, pelaksana operasional, pengawas, dan pegawai dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana program kerja, apakah ada pendampingan di bidang restrukturisasi organisasi BUMDes Sabian Bolak tersebut, apakah ada pendirian dan pengembangan Unit Usaha BUMDes Sabian Bolak tersebut, apakah ada standarisasi proses pengolahan dan produksi BUMDes Sabian Bolak tersebut, apakah ada peningkatan kemampuan pengendalian mutu BUMDes Sabian Bolak, apakah ada program atau kegiatan lain dalam rangka penguatan pengelolaan usaha dan unit usaha BUMDes Sabian Bolak, apakah ada fasilitasi dan penguatan kerja sama dengan lembaga pemerintah, apakah ada peningkatan efektivitas tata laksana administrasi organisasi, keuangan dan usaha yang transparan dan akuntabel, apakah ada peningkatan kapasitas dan pemahaman tentang pembukuan dan laporan keuangan badan

usaha, apakah ada pemanfaatan potensi Desa dan nilai keekonomian budaya di Desa, apakah ada peningkatan nilai tambah produk, apakah ada peningkatan daya saing dan produktivitas usaha bimbingan teknis, apakah ada pengembangan produk Bumdes, apakah ada fasilitasi pengembangan layanan umum yang disediakan oleh BUMDes, apakah ada program atau kegiatan lain untuk penguatan pengelolaan keuntungan dan manfaat bagi Desa dan masyarakat Desa

15. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan**

kesejahteraan masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang membentik kesejahteraan tersebut, yaitu:

- a. Beadaan perumahan yang mereka diami
- b. Ada tidaknya aliran listrik dan fasilitas untuk memperoleh air bersih
- c. Keadaan infrastruktur pada umumnya
- d. Tingkat pendapatan yang diperoleh, merupakan beberapa faktor yang penting yang sangat mempengaruhi tingkat kemakmuran suatu masyarakat.⁴⁴

16. **Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan. Secara konseptual

⁴⁴ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 14.

pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.⁴⁵

Dalam proses pemberdayaan masyarakat diarahkan pada pengembangan sumber daya manusia (di pedesaa), penciptaan peluang berusaha yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Masyarakat menentukan jenis usaha, kondisi wilayah yang pada gilirannya dapat menciptakan lembaga dan sistem pelayanan dari masyarakat oleh masyarakat setempat. Upaya pemberdayaan masyarakat ini kemudian pada pemberdayaan ekonomi rakyat. Keberdayaan dalam konteks masyarakat adalah kemampuan individu yang bersenyawa dalam masyarakat dan membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. suatu masyarakat yang sebagian besar anggotanya sehat Fisik dan mental, terdidik dan kuat, tentunya memiliki keberdayaan yang tinggi. Keberdayaan masyarakat merupakan unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat yang bertahan, dan didalam pengertian yang dinamis mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Keberdayaan masyarakat itu sendiri menjadi smber dari apa yang didalam wawasan politik disebut ketahanan sosial. Artinya bahwa apabila masyarakat memiliki kemampua ekonomi yang tinggi

⁴⁵ Aprillia Theresia, *pembangunan Berbasis masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 93.

maka hal tersebut merupakan bagian dari ketahanan ekonomi nasional.

17. Penggerak Ekonomi

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan salah satu kementerian Desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi (KEMENDES PDTT) untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah peesaan. BUMDes diharapkan menjadi lembaga kunci penggerak ekonomi desa. pengelola BUMDes harus mampu terus meningkatkan Inovasi dan kreatifitasnya untuk ikut sera dan menjadi garda terdepan dalam pembangun ekonomi masyarakat.

1) Peran Penggerak Ekonomi

- a. Turut membantu pemerintah desa dalam kegiatan produksi, distribusi, serta konsumsi yang tidak dapat dilakukan oleh pemerintah desa.
- b. Membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan.
- c. Memperluas kesempatan kerja serta ikut memperkecil masalah pengangguran, kriminalitas, dan lainnya.
- d. Membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.
- e. Sebagai mitra masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya.

2) Faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi yaitu:

- a. Sumber Daya Alam

Faktor Sumber Daya Alam merupakan faktor penentu dari suatu kegiatan ekonomi. Dengan adanya sumber daya alam yang memadai seperti: tanah, air, udara, mineral, tumbuhan, hewan dll. Kegiatan ekonomi dapat dilaksanakan. Jika dilihat dari sumber daya alam, Indonesia sangat kaya dengan sumber daya alam yang dimiliki. Adapun peran dari sumber daya alam yang dimiliki adalah:

- a) Dengan adanya sumber daya alam maka dapat menghasilkan suatu produk yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
- b) Dalam penggunaan sumber daya alam harus memperhatikan berbagai dampak yang akan terjadi kedepannya, karena banyak nantinya yang menimbulkan kerusakan pada lingkungan.

Jadi antara besarnya sumber daya alam dan pertumbuhan suatu kegiatan ekonomi mempunyai keterhubungan. Semakin banyaknya sumber daya alam maka semakin maju kegiatan ekonomi maka akan terjadi pengurangan sumber daya alam. Maka dari itu haruslah mengatur demikian rupa dalam penggunaan sumber daya alam agar nantinya tidak akan terjadi kelangkaan.

b. Sumber Daya Manusia

Selain sumber daya alam Fktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan faktor yang penting yaitu sebagai orang yang menciptakan kegiatan ekonomi dan orang yang melakukan pembangunan dalam kegiatan ekonomi dapat berperan sebagai tenaga kerja, dan beberapa peran lainnya, seperti:

- a) Dalam kegiatan ekonomi, tentunya sumber daya manusia dituntut untuk selalu mempunyai keterampilan dan meningkatkan kualitas
- b) Keterampila sumber daya manusia yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi dinegaranya sendiri.

c. Sumber Daya Modal

Faktor ketiga yang mempengaruhi kegiatan ekonomi yaitu sumber daya modal. Ada tidaknya modal sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Untuk negra maju tidak perlu diragukan lagi dengan sumber daya modal yang mereka punya sangat mencukupi dalam kegiatan ekonomi mereka. Dan begitu juga sebaliknya negara berkembang sangat membutuhkan banyak modal untuk proses kegiatan ekonominya. Salah satu upaya untuk mendapatkan sumber daya modal pada negara

berkembang adalah dengan melakukan pembentukan dan investasi.⁴⁶

B. Penelitian Terdahulu

Untuk melihat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian lain, maka peneliti mengambil penelitian terlebih dahulu yang berhubungan dengan Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal.

Tabel. I.1I
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Peneliti	
1.	Nurdiayanti, R, Hailuddin, Ekonomi Pembangunan (2021)	Badan Usaha Milik desa (BUMDes) Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur	penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Labuhan Haji memiliki Unit beberapa Badan Usaha, seperti usaha simpan pinjam, produksi batako serta unit penyediaan barang kebutuhan masyarakat. ⁴⁷ Unit usaha tersebut berjalan dengan relava cukup baik hingga saat ini, meskipun terkadang teasa agak lambat. Namun secara agregat kegiatan BUMDes ini belum

⁴⁶ Sukarno Wibowo dan Desi Supri, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2014), hlm. 17.

⁴⁷ Nurdiayanti R, Hailuddin, *Peran Badan Usaha Milik desa (BUMDes) Dalam Meberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur*, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 3 No. 1, Maret 2021.

			banyak menyentuh kegiatan ekonomi masyarakat setempat karena memang kiprahnya masih sangat terbatas untuk bisa menjangkau kegiatan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.
	qan Muhammad Said, (2020)	ruh Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa	penelitian ini menunjukkan bahwa peran BUMDes ditengan masyarakat desa masalle telah menumbuhkan rasa semangat kewirausahaan yang tinggi ditengah masyarakat yang diimbangi dengan sumber daya yang memadai. Hal ini peran BUMDes telah maksimal menjadi motivasi bagi masyarakat menjadi innovator creator dalam bidang usaha terutama usaha yang mengarah kepada sector pertanian, pekebunan dan peternakan
	i (2019)	Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan	i penelitian ini adalah dilihat dari kegiatan BUMDes sudah jelas membantu

		Masyarakat di Desa Batetanga Kab. Poman (Tinjauan Ekonomi Islam)	masyarakat Batetanga untuk meningkatkan kesejahteraan karna dilihat dari program-program yang dijalankan memang tidak ada yang merugikan masyarakat melainkan menambah peningkatan pendapatan masyarakat dan pendapatan desa Batetanga tersebut.
	uh Pulu Sri Purnama Pradnyani, (2019)	Badan Usaha Milik desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tibubeneng Kutu Utara	penelitian menunjukkan bahwa peran bumdes gentha persada dalam mensejahterakan masyarakat telah mewujudkan dengan unit-unit usaha yang ada seperti unit usaha simpan pinjam, <i>money charger</i> dan perdagangan
	us Jepri (2019)	gi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui BUMDes Program Desa	penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan dalam pengelolaan pasar desa Landungsari dilakukan dengan cara pengelolaan pasar desa diarahkan pada sisitem pasar tradisional yang menjadi pusat perekonomian didesa
	MayaSari Mahasiswa	mbangan Potensi	tahun2019

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro (2019)	Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	menyimpulkan bahwa pengembaga potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha milik Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Desa Adijaya Kecamatan pekalongan kabupaten Lampung timur cukup memberikan dampak fositif dengan masyarakat, BUMDes telah berupaua untuk dikembangkan di desaa Adijaya ini yaitu dengan pengelolaan limbah kotoran ternak yang selama ini belum tersentuh pendaaur ulangannya. ⁴⁸
---	--	--

Penelitian sebelumnya sangat penting untuk dasar persiapan penelitian ini. tujuannya yaitu agar mengetahui hasil yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun persamaan peneliti terdahulu Nurhidayanti, R, Hailuddun dengan penulis ialah sama-sama meneliti tentang BUMDes akan tetapi perbedaannya ialah tempat penelitiannya. Adapun persamaan dengan peneliti terdahulu Alfuraqan Muhammad Said dengan peneliti sama-sama membahas tentang BUMDes sedangkan perbedaannya adalah tempat menelitinya. Hartini dengan penulis adalah sama-sama meneliti

⁴⁸ Tri Mayasari, Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri metro 2019).”

tentang BUMDes akan tetapi perbedaannya tempat penelitiannya yang dimana tempat peneliti terdahulu di Desa Batetanga Kab. Poman sedangkan peneliti tempat menelitinya di Desa Lumban Dolok Kabupaten Madina dan penelitian terdahulu kesejahteraan masyarakatnya meningkat sedangkan akan tetapi kesejahteraan masyarakat di desa yang peneliti teliti belum tergolong masyarakat yang sejahtera.

Adapun persamaan peneliti terdahulu Ni Luh Pulu Sri Purnama Pradnyani dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang BUMDes sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitiannya yang dimana peneliti terdahulu meneliti di Desa Tibubeneng Kutu Utara sedangkan peneliti meneliti di desa Lumban Dolok Kabupaten Madina. Adapun persamaan Aprianus Jepri dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat sedangkan perbedaannya tempat penelitiannya di desa Landungsari sedangkan peneliti meneliti di desa Lumban Dolok Kabupaten Madina. Adapun persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitiannya yang dimana peneliti terdahulu meneliti di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur sedangkan peneliti meneliti di desa Lumban Dolok Kabupaten Madina.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian dalam ilmu pengetahuan disebut sebagai usaha untuk memperoleh fakta dan prinsip dengan sabar, tepat dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Dalam pembahasan ini, agar dapat menyesuaikan dengan apa yang diharapkan, maka perlu digunakan metode penelitian yang digunakan dalam penyelesaian laporan penelitian, dengan memperhatikan apa yang peneliti gunakan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terletak di desa Lumban Dolok, Kabupaten Mandailing Natal (Madina) adapun waktu mulai meneliti pada bulan Mei 2022 sampai dengan selesai.

C. Jenis Penelitian

Adapun metode yang digunakan adalah Metode kualitatif oleh karena itu Landasan teori yang digunakan sebagai pedoman agar fokus penelitian konsisten dengan fakta di lapangan.⁴⁹ Adapun prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan penelitian yaitu tindakan, sumber tertulis, foto dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di Desa Lumban Dolok Kabupaten Madina

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R%D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 43.

D. Sumber data

Dalam suatu masalah yang dirumuskan untuk menjawab suatu pertanyaan yang digunakan dalam metode penelitian karena merupakan salah satu aspek terpenting dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data atau informasi dengan cara membaca, mengutip, menyusun berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan digali langsung dari sumber pertama atau subyek penelitian.⁵⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini wawancara. Wawancara ialah cara dengan memperoleh informasi dengan bertanya langsung dari yang diwawancarai. Tujuan wawancara antara lain untuk memperoleh informasi peristiwa, kegiatan, perasaan orang lain.⁵¹

Wawancara yang dilakukan secara bebas terbuka dengan menggunakan alat berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebagai acuan dalam wawancara yang disesuaikan dengan permasalahan yang dicari jawabannya, dan tidak menutup kemungkinan untuk menambah pertanyaan lain yang bersifat spontan agar memperoleh data yang diinginkan dari jawaban yang diberikan oleh responden.⁵²

⁵⁰ Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), hlm. 20.

⁵¹ Rulam Ahmad, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media' 2014), hlm. 120.

⁵² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 164.

2. Data Skunder

Data skunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti dokumen, buku-buku, yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer.⁵³

E. Teknik pengumpulan data

Dalam teknik pengumpulan data ada beberapa cara teknik pengumpulan data adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang telah diamati, dengan cara menelaah metode ini yang peneliti gunakan sebagai salah satu alat bukti bahwa kebenaran data diperoleh secara langsung dan melalui wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung tentang Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lumban Dolok Kabupaten Madina di BUMDes Sabian Bolak

2. Wawancara

Wawancara adalah berbicara secara langsung dan berinteraksi atau suatu jenis interview yang menuntut suatu jenis responden untuk dirumuskan dalam pola pikir atau pola yang benar.

⁵³ Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba empat, 2017) hlm. 130.

Wawancara yang digunakan terstruktur dan tidak terstruktur, metode ini digunakan untuk mempermudah hasil suatu masalah dan tujuan. Sehingga untuk memperoleh data Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lumban Dolok Kabupaten Madina di BUMDes Sabian Bolak peneliti melakukan wawancara dengan bapak Ibnu Rif'ah selaku kepala desa Lumban Dolok.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan orang-orang yang berhubungan dengan Badan Usaha Milik Desa Sabian Bolak di Desa Lumban Dolok Kabupaten Madina, proses wawancara berdasarkan berdasarkan daftar pertanyaan yang disediakan oleh peneliti yang berisi komponen serta bahasa yang bersifat kualitatif untuk mengetahui potensi ekonomi desa melalui BUMDes di Desa Lumban Dolok Kabupaten Madina, selain itu peneliti akan melakukan wawancara dengan menggunakan media perekaman akan mencatat ringkas penjelasan yang dijelaskan oleh informasi atau responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data yang tidak ditampilkan secara langsung pada topik, tetapi melalui dokumentasi, tulisan dan deskripsi dapat dibentuk untuk memperoleh bukti. Teknik

ini digunakan dalam bentuk foto, rekaman ataupun data tentang Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lumban Dolok Kabupaten Madina di BUMDes Sabian Bolak

F. Instrumen pengumpulan data

Berdasarkan penelitian ini dianggap bersifat deskriptif, yang secara tepat menggambarkan karakteristik individu, gejala, keadaan dan situasi kelompok tertentu atau untuk mengukur frekuensi hubungan tertentu antara gejala dalam masyarakat yang diperoleh. dalam penelitian ini, definisi deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan bagaimana kepuasan pelanggan terhadap pelayanan.

G. Teknik pengelolaan data

Teknik pengelolaan data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian diolah, yaitu:

- a. Koreksi data adalah koreksi terhadap data yang diperoleh secara lengkap dan sesuai dengan masalah yang ditulis oleh peneliti
- b. Klasifikasi adalah apa yang dapat membantu atau mengupulkan data dan informasi yang diperoleh, sehingga dapat dipahami apakah data tersebut benar atau salah.
- c. Rekontruksi adalah penataan data kembali secara terstruktur dan berurutan sehingga tidak sulit untuk dipahami.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Metode ini berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dan menganalisis kepada objek yang diteliti melalui data yang terkumpul sehingga memberikan kesimpulan yang bersifat umum.

Setelah mengumpulkan data dari penelitian, maka data tersebut dapat dibandingkan secara kualitatif, yaitu suatu metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dan secara lisan dari perilaku orang yang dapat dipahami.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

G. Sejarah Berdirinya Bumdes Sabian Bolak

BUMDes merupakan alat untuk pengembangan ekonomi lokal dengan bermacam ragam jenis potensi. Beragam-ragam potensi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan secara optimal. Dengan didirikan BUMDes Sabian Bolak yang berada di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal, diharapkan kedepannya mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan masyarakat desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal tersebut.

BUMDes itu didirikan atas dasar inisiatif masyarakat yang didasarkan pada potensi-potensi yang ada didesa dan harus menggunakan Sumber Daya Manusia yang memadai. Adapun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha milik desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian didesa dan dibentuknya berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes juga didirikan dengan tujuan meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan menjadi tulang punggung

pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan. Untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa. Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMDes akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan perekonomian desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (diluar desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan berlaku standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan atau tata aturan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi dipedesaan disebabkan oleh usaha yang dijalankan oleh BUMDes.⁵⁴

Salah satu misi dari pemerintah pada saat ini adalah untuk membangun wilayah pedesaan yang dapat dicapai melalui sebuah pemberdayaan masyarakat tujuannya untuk meningkatkan produktivitas dan macam-macam usaha yang dikelola diwilayah desa tersebut.⁵⁵ Perkembangan desa dan wilayah yang kurang maju telah lama menjadi rencana pemerintah sebagai tujuan pembangunan nasional karena desa adalah sasarannya yang harus disejahterakan dan juga daerah pedesaan masih mendominasi kemiskinan itu terjadi di Indonesia.

⁵⁴ Zulkarnain Ridwan, Zulkarnain Ridwan, "*Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pembangunan Perekonomian Desa*" Vol.8, No. 3, Juli 2014, hlm. 32.

⁵⁵ Rabiatul Adawiyah, "*Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berbasis aspek modal sosial, Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol. 6 No. 3 September," 2018, 1.

Desa mempunyai wewenang yang penting dalam membantu pemerintah daerah dalam pelaksanaan pemerintahannya, termasuk pembangunan didesa. Salah satu program pemerintah dalam mendukung pembangunan desa yaitu dengan mengeluarkan dana desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu memajukan dan menggerakkan roda perekonomian dipedesaan, salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan yang diwadahi oleh BUMDes yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa.⁵⁶

Desa memiliki kewenangan untuk mengatur rumah tangganya sendiri sesuai kewenangan desa meliputi kewenangan dibidang penyelenggaraan pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa. Pembangunan kemasyarakatan Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak, asal usul dan adat istiadat Desa dan menurut pasal 19 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.⁵⁷

keberhasilan BUMDes sangat ditentukan oleh bagaimana pengelolanya pemasaran walaupun BUMDes bisnis yang berwatak sosial (*social enterpreunership*), tetapi tetap memerlukan pendapatan untuk mencapai tujuannya. Tujuan tersebut hanya bisa tercapai jika BUMDes memiliki

⁵⁶ Umar Sako Baderan, Budyanto Napu, *Peran Bumdes dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo*, Juournal Syariah and Accounting Public, Vol. 3 No. 2 Desember.”

⁵⁷ Dikutip dari Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa

pendapatan, titik pendapatan sumber dari hasil penjualan atau pemasaran produk.

Wujud pembangunan desa adanya berbagai program dan proyek pembangunan yang bertujuan menciptakan kemajuan desa. sasaran pembangunan desa meliputi perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat desa, pengarahannya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa serta penumbuhan kemampuan untuk berkembang secara mandiri yang mengandung makna kemampuan masyarakat untuk dapat mengidentifikasi berbagai kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi serta dapat menyusun perencanaan untuk memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah, sehingga dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Makna pembangunan desa adalah partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Partisipasi itu diartikan tidak saja sebagai keikutsertaan dalam pembangunan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh pihak luar desa atau keterlibatan dalam upaya menyukseskan program pembangunan yang masuk kedesa, akan tetapi lebih dari sekedar itu. Dalam partisipasi yang terpenting adalah bagaimana pembangunan desa berjalan atas inisiatif dan prakarsa dari warga setempat (lokal) sehingga dalam pelaksanaannya dapat menggunakan kekuatan sumberdaya dan pengetahuan yang mereka

miliki.⁵⁸ Sejalan dengan itu, segala potensi lokal walaupun kecil tetap tidak dapat diabaikan, karena ia kan menjadi sumber dari sebuah pembangunan. Pembangunan perdesaan harus dilihat sebagai upaya mempercepat pembangunan pedesaan melalui penyediaan sarana dan prasarana serta upaya mempercepat pembangunan perekonomian daerah yang efektif dan kokoh. Tujuan pembangunan yaitu untuk mempercepat terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang menjadi alasan utama diproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Dalam pembangunan ekonomi terdapat strategi terpadu dan menyeluruh yang terdapat beberapa pendekatan dalam menggambarkan pembangunan desa, yaitu tujuan utamanya adalah pertumbuhan, persamaan, kesejahteraan dan partisipasi aktif masyarakat desa.⁵⁹

Konsep pembangunan desa telah menempatkan perlakuan terhadap masyarakat dalam pembangunan pada posisi yang begitu berarti dan sentral. Sehingga keterlibatannya dalam proses pembangunan menjadi titik penentu apakah proses pembangunan berjalan dengan baik pembangunan desa terdapat dua aspek penting yang menjadi objek pembangunan. Secara umum, pembangunan desa meliputi dua aspek utama yaitu:

1. Pembangunan desa dalam aspek fisik, yaitu pembangunan yang objek utamanya dalam aspek fisik (sarana, prasarana dan manusia) dipedesaan seperti jalan Desa, bangunan rumah, pemukiman ,

17. ⁵⁸ Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.

⁵⁹ Rahardjo Adisasmita, *Ibid.*, hlm. 8.

jembatan, dan lain sebagainya, pembangunan aspek fisik ini selanjutnya disebut pembangunan desa.

2. Pembangunan dalam aspek pemberdayaan insan, yaitu pembangunan yang objek utamanya aspek pembangunan dan peningkatan kemampuan, skill dan memberdayakan masyarakat di daerah pedesaan sebagai warga negara, seperti pendidikan dan pelatihan, pembinaan usaha ekonomi, kesehatan dan sebagainya.

Pembangunan Desa juga memiliki banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi ketersediaan sumber daya alam yang melimpah juga. Apabila kedua potensi ini dikelola dan dengan memaksimalkan maka akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa tersebut, akan tetapi kita sadari bahwa selama ini pembangunan pada tingkat desa masih mempunyai banyak kelemahan, salah satu kelemahan pembangunan BUMDes adalah sistem pengorganisasiannya yang dimana kalau kita berbicara tentang efektifnya suatu organisasi dalam membawa pengaruh positif terhadap tujuannya adalah hal yang seharusnya dapat dikaji agar setiap perilaku organisasi menyadari dimana letak kelemahannya dan dengan tanggap segera menyelesaikannya agar mencapai tujuan yang maksimal.

Adapun kelemahan pembangunan pada tingkat desa tidak hanya persoalan Sumberdaya Manusia yang kurang berkualitas tetapi juga disebabkan karena persoalan keuangan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dengan menggelontorkan berbagai dana untuk program pembangunan desa

yang dimana salah satunya adalah melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Tujuan dibentuknya BUMDes merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai upaya kegiatan usaha masyarakat desa.

Desa Lumban Dolok memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bernama BUMDes Sabian Bolak.⁶⁰ BUMDes Sabian Bolak bertujuan untuk membangun perekonomian masyarakat desa. BUMDes Sabian Bolak didirikan pada tahun 2018. Desa Lumban Dolok merupakan daerah mayoritas petani yang dimana dapat kita ketahui bahwa masyarakat petani sangat membutuhkan kebutuhan dalam hal pertaniannya seperti pupuk, obat mengusir hama dll, oleh karena itu BUMDes Sabian Bolak mengelola atau menjualkan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat di bidang pertanian, yang dimana sebelum berdirinya BUMDes Sabian Bolak masyarakat desa Lumban Dolok apabila masyarakat tersebut membutuhkan obat-obatan untuk keperluan pertanian masyarakat desa membelinya keluar desa atau kepasar, akan tetapi saat ini produk yang dijual oleh BUMDes Sabian Bolak masih tergolong belum lengkap dikarenakan masih banyak macam-macam pupuk dan obat-obatan yang belum dijual oleh BUMDes sabian bolak tersebut dikarenakan modalnya yang masih kurang. dikarenakan desa Lumban dolok jauh dari pasar yang dimana seharusnya BUMDes Sabian Bolak menambah produknya supaya

⁶⁰ Ibnu Rif'ah, Penasehat BUMDes Sabian Bolak di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal, Wawancara, (Selasa 22 Maret 2022), Pukul 19.30 WIB.

masyarakat tidak perlu lagi keluar kampung untuk mencari kebutuhan masyarakat petani tersebut, akan tetapi BUMDes ini belum sepenuhnya mengangkat produk-produk lokal pertanian yang ada di desa.

BUMDes Sabian Bolak yang terletak di desa Lumban Dolok tepatnya di Kabupaten Mandailing Natal yang dimana desa tersebut masih terbilang jauh dari pasar, jadi sebelum berdirinya BUMDes di Desa Lumban Dolok tersebut masyarakat desa masih membeli kebutuhan pertaniannya diluar desa atau kepasar supaya kebutuhan masyarakat itu terpenuhi maka dari itu dengan adanya anggaran dari pemerintah dan dengan dorongan atau anjuran dari pemerintah supaya masyarakat Desa tersebut mendirikan usaha di desa tersebut seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mampu mendorong perekonomian masyarakat desa tersebut, kemudian kepala desa dan masyarakat desa berinisiatif untuk mendirikan BUMDes di desa Lumban dolok, desa Lumban Dolok salah satu desa yang mendirikan usaha seperti halnya Badan Usaha Milik Desa(BUMDes) yang dimana nama dari usaha tersebut adalah BUMDes Sabian Bolak, BUMDes tersebut berdiri sejak tahun 2018 yang dimana BUMDes Sabian Bolak tersebut menjualkan produk dan alat-alat yang dibutuhkan oleh para petani masyarakat desa Lumban Dolok tersebut seperti pupuk, obat-obatan pengusir hama dan alat-alat yang dibutuhkan oleh para petani.⁶¹

⁶¹ Ibnu Rif'ah, Penasehat BUMDes Sabian Bolak di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal, wawancara (Selasa 22 Maret 2022), Pukul 19.30 WIB.

Kondisi ekonomi saling berkaitan dengan mata pencarian dan juga kehidupan utama manusia, setiap masyarakat akan selalu berusaha untuk memiliki sebuah pekerjaan demi menopang kelangsungan hidup, yang dimana pekerjaan tersebut sesuai dengan bidang maupun keahlian masing-masing. Mayoritas masyarakat di desa Lumban Dolok bekerja sebagai petani dan berkebun ada juga masyarakat yang mencari pekerjaan sampingan hal ini dilakukan oleh masyarakat dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan hidup keluarganya agar tercukupi akan tetapi masih ada masyarakat yang hanya mengandalkan hasil panennya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu masyarakat sangat membutuhkan bantuan pemerintah, terutama pemerintah desa untuk mengembangkan potensi masyarakat desa.

Maka dari itu BUMDes Sabian Bolak memilih menjualkan alsintan dan obat-obatan, selain itu usaha atau penjual yang ada di desa Lumban Dolok belum ada yang menjualkan alat alsintan seperti engkol bulat solo, piston solo, skop semen, pisau guris, guni beras, Gramakson, Damin, Trizin, Racun tikus, Bibit seledri, Bibit pare, Bibit timun, Sarung tangan, Bostals, DMA, Pisau untuk menderes, Karung, Bestox, Ally, alat pompa dan lain sebagainya.⁶²

Dasar penyelenggaraan BUMDes didasarkan pada kebutuhan dan potensi, sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.

Berkenaan perencanaan dan pendiriannya BUMDes tersebut dibangun atas

⁶² Ibnu Rif'ah, Penasehat BUMDes Sabian Bolak di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal, wawancara (Selasa 22 Maret 2022), Pukul 19.30 WIB.

inisiatif masyarakat desa serta mendasarkan prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif dan transparansi.

Akan tetapi sejak tahun mulai berdirinya BUMDes Sabian Bolak tersebut fakta yang terjadi di desa Lumban dolok tidak sesuai dengan apa yang di harapkan oleh pemerintah begitu juga masyarakat desa dikarenakan BUMDes tersebut tidak berjalan dengan lancar.

H. Visi dan Misi BUMDES Sabian Bolak di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal

Adapun visi dan Misi BUMDes Sabian Bolak adalah sebagai berikut, Visi: Untuk meningkatkan kesejahteraan desa Dan meningkatkan perekonomian desa, Misi: Menciptakan lapangan pekerjaan, Memberikan pelayanan kepada masyarakat, Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Desa.⁶³

I. Tujuan Berdirinya BUMDES Sabian Bolak

Adapun tujuan berdirinya BUMDes Sabian Bolak adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa tersebut, Memenuhi kebutuhan pertanian dan perkebunan masyarakat desa, Membuka lapangan pekerjaan, Mendukung upaya pemerintah desa dalam mewujudkan rencana pembangunan dalam bidang perekonomian dan menciptakan lapangan

⁶³ Ibnu Rif'ah, Penasehat BUMDes Sabian Bolak di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal Kabupaten, wawancara (Selasa 22 Maret 2022), Pukul 19.30 WIB.

pekerjaan sehingga dapat mencapai tujuan masyarakat desa yang sejahtera⁶⁴

J. Jenis Kegiatan Usaha BUMDes Sabian Bolak di Desa Lumban Dolok

1. Membuka usaha perdagangan yang dimana usaha yang dijalankan oleh BUMDes Sabian Bolak tersebut adalah untuk kebutuhan pertanian dan perkebunan masyarakat seperti pupuk dan obat-obatan pertanian untuk mengusir hama dan lain sebagainya
2. Perkebunan seperti kebun kopi akan tetapi kebun kopi tersebut belum berproduksi masih tahap pembuahan
3. Unit usaha SDM seperti air bersih yang disediakan

Dari hasil survei peneliti dapat kita lihat dari penjelasan diatas adalah untuk pengoptimalan BUMDes Sabian Bolak untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Desa Lumban Dolok Kabupaten Madina yang dimana masih banyak hambatan dalam menjalankan BUMDes tersebut sebagaimana peneliti telah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. BUMDes Sabian Bolak Pernah juga terpikir untuk mendirikan usaha simpan pinjam kepada masyarakat desa akan tetapi tidak pernah terlaksanakan dikarenakan modal yang masih kurang.

K. Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa Sabian Bolak

Strategi ialah suatu proses yang direncanakan untuk mencapai target dalam jangka waktu yang panjang. Ketika strategi dijalankan maka kita

⁶⁴ Ibnu Rif'ah, Penasehat BUMDes Sabian Bolak di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal Kabupaten, wawancara (Selasa 22 Maret 2022), Pukul 19.30 WIB.

akan mengetahui apakah rencana kita tersebut berjalan dengan baik atau malah sebaliknya.⁶⁵

Optimalisasi adalah yang dimana mencari solusi supaya mencapai tujuan yang lebih baik tidak selalu menguntungkan paling tinggi yang biasa dicapai yang dimana jika tujuan pengoptimalan itu ialah memaksimalkan keuntungan. Dalam pengelolaan BUMDes itu tentu optimalisasi sebagai dasar memaksimalkan keuntungan yang bisa dicapai. Dalam proses yang dilakukan oleh BUMDes tentunya banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses tersebut.

Adapun Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa ada beberapa tahap yaitu:⁶⁶

1. Revitalisasi kelembagaan BUM Desa/BUM Desa bersama
 - 1) Penyuluhan/sosialisasi badan hukum
 - 2) Pemantauan dan pembinaan peraturan perundang-undangan tingkat daerah
 - 3) Peningkatan kapasitas penyusunan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga
 - 4) Penguatan citra badan hukum
 - 5) Desiminasi praktek terbaik didunia usaha
 - 6) Penyelenggaraan konsultasi dan pendampingan terkait kelembagaan

⁶⁵ Ahmad Sukron Jazillah, *Ibid*, hlm. 14.

⁶⁶ Dikutip dari UU pasal 25 permendesa PDPT No. 3 Tahun 2021.

- 7) Penguatan koordinasi antar para pemangku kepentingan dalam pengembangan
- 8) Penyediaan klinik konsultasi yang berpungsi memberikan bantuan penyelesaian masalah
- 9) Pendampingan pengelolaan kegiatan dana bergulir masyarakat eks PNPM MPD menjadi BUMDes bersama
- 10) Program atau kegiatan lain dalam rangka revitalisasi kelembagaan

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ibnu Rif'ah mengatakan bahwa dari strategi BUMDes diatas yang dijalankan BUMDes Sabian Bolak adalah

- a. Penyuluhan sosial/sosialisasi badan hukum
 penyuluhan badan hukum untuk Bumdes yang dilakukan hanya sekali setahun sejak tahun pendirian Bumdes Sabian bolak, akan tetapi nyatanya penyuluhan yang terapkan oleh pemerintah satu kali enam bulan, pemantauan dan pembinaan dari pemerintah desa juga tidak maksimal atau tidak berjalan seperti yang diharapkan
- b. Pemantauan dan pembinaan peraturan perundang-undangan.⁶⁷
 pemantauan dan pembinaan dari pemerintah desa juga tidak maksimal atau tidak berjalan seperti yang diharapkan, jadi dapat kita simpulkan bahwasanya revitalisasi kelembagaan

⁶⁷ Dikutip Dari Peraturan Perundang-undangan Rakyat Indonesia pasal 11, tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.

BUMDes Sabian Bolak tersebut belum optimal dan tidak sesuai dengan apa yang diterapkan oleh pemerintah desa tersebut.⁶⁸

2. Peningkatan kualitas manajemen dan penguatan organisasi BUM Desa/BUM Desa bersama
 - 1) Peningkatan efektifitas peran dan fungsi organisasi BUMDes termasuk musyawarah desa, penasihat, pelaksanaan operasional, dan pengawas
 - 2) Peningkatan kapasitas penasihat, pelaksanaan operasional, pengawas, dan pegawai dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana program kerja
 - 3) Peningkatan efektifitas manajemen dan data laksana organisasi termasuk penerapan standar operasional manajemen dan prosedur operasional standar
 - 4) Pendampingan dibidang restrukturisasi organisasi
 - 5) Program atau kegiatan lain untuk peningkatan kualitas manajemen dan penguatan organisasi

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ibnu Rif'ah mengatakan bahwa dari strategi BUMDes diatas yang dijalankan BUMDes Sabian Bolak adalah

⁶⁸ Ibnu Rif'ah, Penasehat BUMDes Sabian Bolak di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal, wawancara (Selasa 22 Maret 2022), Pukul 19.30 WIB..

- a. Peningkatan efektifitas peran dan fungsi organisasi Bumdes/Bumdes bersama termasuk Musyawarah Desa, penasehat, pelaksana operasional dan pengawas⁶⁹
- b. Peningkatan kapasitas penasehat, pelaksana operasional, pengawas, dan pegawai dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana program kerja

Adapun Peningkatan efektifitas peran dan fungsi organisasi BUMDes bersama termasuk Musyawarah Desa, penasehat, pelaksana operasional dan pengawas dan Peningkatan kapasitas penasehat, pelaksana operasional, pengawas, dan pegawai dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana program kerja, yang dimana dilaksanakan sekali setahun akan tetapi dua tahun terakhir ini tidak lagi terlaksanakan.⁷⁰

3. Penguatan pengelolaan usaha BUMDes dan unit usaha BUMDes

- 1) Pendirian dan pengembangan unit usaha
- 2) Pendampingan dan peningkatan teknik pengolahan teknik dan produksi
- 3) Standarisasi proses pengolahan dan produksi
- 4) Peningkatan kemampuan pengendalian mutu
- 5) Pendampingan dibidang pemasaran
- 6) Diversifikasi bisnis usaha dan unit usaha

⁶⁹ Dikutip dari peraturan perundang-undangan Rakyat Indonesia pasal 21, tentang penasehat.

⁷⁰ Ibnu Rif'ah, Penasehat BUMDes Sabian Bolak di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal, wawancara (Selasa 22 Maret 2022), Pukul 19.30 WIB.

- 7) Program atau kegiatan lain dalam rangka penguatan pengelolaan usaha dan unit usaha
4. Penguatan kerja sama atau kemitraan
 - 1) Fasilitasi dan penguatan kerja sama antar BUMDes
 - 2) Pasilitasdan penguatan kerja sama dengan sunia usaha
 - 3) Fasilitas unruk penguatan kerja sama dengan lembaga pembiayaan
 - 4) Fasilitas dan penguatan kerja sama dengan lembaga pemerintah
 - 5) Fasilitas dan penguatan kerja sama dengan e-commerce
 - 6) Program atau kegiatan lain untuk penguatan kerja sama atau kemitraan
5. Penguatan pengelolaan aset dan permodalan
 - 1) Perluasan sumber perdanaan
 - 2) Perluasan akses kelembaga penjaminan
 - 3) Perluasan akses terhadap sumber pembiayaan
 - 4) Pengembangan pembiayaan modal kerja dan modal investasi
 - 5) Program atau kegiatan lain untuk penguatan pengelolaan aset dan permodalan
6. Peningkatan kualitas pengelolaan adminstrasi, pelaporan dan akuntabilitas
 - 1) Peningkatan kapasitas dan pemahaman mengenai *good corporate governance*
 - 2) Peningkatan efektivitas tata laksana adminstrasi organisasi, keuangan dan usaha yang transparan dan akuntabel

- 3) Peningkatan kapasitas dan pemahaman tentang pembukuan dan laporan keuangan badan usaha
- 4) Program atau kegiatan lain untuk meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pelaporan dan akuntabilitas

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ibnu Rif'ah mengatakan bahwa dari strategi BUMDes diatas yang dijalankan BUMDes Sabian Bolak adalah

- a. Peningkatan efektivitas tata laksana administrasi organisasi, keuangan dan usaha yang transparan dan akuntabel⁷¹

Yang dimana Peningkatan efektivitas tata laksana administrasi organisasi, keuangan dan usaha yang transparan dan akuntabel ini juga dilaksanakan pada awal mula berdirinya BUMDes tersebut akan tetapi dua tahun terakhir ini tidak lagi terlaksana seperti yang diharapkan oleh pemerintah

7. Penguatan pengelolaan keuntungan dan manfaat bagi desa dan masyarakat desa⁷²
 - 1) Pemanfaatan potensi desa dan nilai keekonomian budaya di desa
 - 2) Inkubasi dan konsolidasi kegiatan usaha masyarakat desa
 - 3) Peningkatan nilai tambah produk
 - 4) Peningkatan daya saing dan produktivitas usaha
 - 5) Pembimbingan teknis pengembangan produk

⁷¹ Dikutip dari peraturan perundang-undangan Rakyat Indonesia pasal 53, tentang pengadaan barang atau jasa.

⁷² Dikutip dari peraturan perundang-undangan Rakyat Indonesia pasal 17, tentang musyawarah desa atau musyawarah antar desa.

- 6) Fasilitas pengembangan layanan umum yang disediakan oleh BUMDes
- 7) Program atau kegiatan lain untuk penguatan pengelolaan keuntungan dan manfaat bagi desa dan masyarakat desa

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ibnu Rif'ah mengatakan bahwa dari strategi BUMDes diatas yang dijalankan BUMDes Sabian Bolak adalah

- a. Pemanfaatan potensi desa dan nilai keekonomian budaya desa

Adapun pemanfaatan dan nilai keekonomian budaya desa atau bisa juga dikatakan nilai tambah produk BUMDes yang dimana adalah perkebunan, yang dimana perkebunan tersebut adalah kebun kopi akan tetapi kebun kopi tersebut masih sekali panen dan hasil panen yang pertama belum seberapa, dari penjualan kopi masih modal untuk keperluan mengelola dan merawat perkebunan kopi tersebut.

- b. Bimbingan teknis pengembangan produk⁷³

Bimbingan teknis pengembangan produk BUMDes ada pada awal berdirinya BUMDes supaya pengelola mampu untuk meningkatkan pendapatan asli desa tersebut, akan tetapi dua tahun terakhir ini tidak lagi berjalan sesuai yang diharapkan.

- c. Fasilitas pengembangan layanan umum yang disediakan oleh BUMDes

⁷³ Ibnu Rif'ah, Penasehat BUMDes Sabian Bolak di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal, wawancara (Selasa 22 Maret 2022), Pukul 19.30 WIB.

Adapun Fasilitas pengembangan layanan umum yang disediakan oleh BUMDes Sabian Bolak adalah seperti air bersih untuk kebutuhan masyarakat tersebut.⁷⁴

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh peneliti dalam meneliti BUMDes di Desa Lumban Dolok tersebut mayoritas penduduk Desa Lumban Dolok adalah petani dan Perkebun sehingga banyak masyarakat yang masalah perekonomiannya masih menengah kebawah dan belum dikategorikan masyarakat yang sejahtera. Perlu kita lihat dari penjelasan di atas bahwasanya masalah kesadaran masyarakat Desa masih perlu ditingkatkan lagi seperti diberikan penyuluhan, sosialisasi tentang transparansi dana desa serta bagaimana menganalokasikan dana Desa dan bagaimana memanfaatkan sumber daya alam yang ada di desa tersebut, dengan adanya pola tersebut setidaknya akan membangun komunikasi antara masyarakat dan aparat desa dan supaya masyarakat tidak ada yang merasa dirugikan. Memberikan kesadaran kepada masyarakat tidak bisa dilakukan secara tiba-tiba atau spontan akan tetapi harus dengan berbagai cara supaya masyarakat lebih paham.⁷⁵

⁷⁴ Ibnu Rif'ah, Penasehat BUMDes Sabian Bolak di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal, wawancara (Selasa 22 Maret 2022), Pukul 19.30 WIB.

⁷⁵ Ibnu Rif'ah, Penasehat BUMDes Sabian Bolak di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal, wawancara (Selasa 22 Maret 2022), Pukul 19.30 WIB.

L. Analisa Swot Strategi Pengoptimalisasian BUMDES Sabian Bolak

1. Pengertian Analisis SWOT

Analisa SWOT adalah suatu bentuk analisa didalam manajemen perusahaan atau dalam suatu organisasi yang secara sistematis dapat membantu dalam usaha penyusunan suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Analisis ini yang harus diterapkan oleh suatu perusahaan.⁷⁶

Definisi analisis SWOT yang lainnya yaitu sebuah bentuk analisa situasi dan juga kondisi yang bersifat deskriptif (memberi suatu gambaran). Analisa ini menempatkan situasi dan juga kondisi sebagai faktor masukan, lalu kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing. SWOT adalah singkatan dari *Strength* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (hambatan).

- a. *Strenght* (S), yaitu analisis kekuatan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kekuatan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini. Yang perlu dilakukan didalam analisis ini adalah setiap perusahaan atau organisasi perlu menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan dibandingkan dengan para pesaingnya. Misalnya jika kekuatan perusahaan tersebut unggul didalam teknologinya, maka keunggulan itu dapat dimanfaatkan untuk mengisi segmen pasar

⁷⁶ “Irham Fahmi, Kewirausaahn: Teori, Kasus dan Solusi, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 347.

yang membutuhkan tingkat teknologi dan juga kualitas yang lebih maju.

- b. *Weaknesses* (W), yaitu analisis kelemahan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kelemahan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini. Merupakan cara menganalisis kelemahan didalam sebuah perusahaan ataupun organisasi yang menjadi kendala yang serius dalam kemajuan suatu perusahaan atau organisasi.
- c. *Opportunity* (O), yaitu analisis peluang, situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar suatu organisasi atau perusahaan dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi dimasa depan. Cara ini adalah untuk mencari peluang ataupun terobosan yang memungkinkan suatu perusahaan ataupun organisasi bisa berkembang dimasa yang akan depan atau masa yang akan datang.
- d. *Threats* (T), yaitu analisis ancaman, cara menganalisis tantangan atau ancaman yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan ataupun organisasi untuk menghadapi berbagai macam faktor lingkungan yang tidak menguntungkan pada suatu perusahaan atau organisasi yang menyebabkan kemunduran. Jika tidak segera diatasi, ancaman tersebut akan menjadi penghalang bagi suatu usaha yang bersangkutan baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.⁷⁷

⁷⁷ “Irham Fahmi, Kewirausaahn: Teori, Kasus dan Solusi, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 347.”

Adapun kekuatan BUMDes sabian Bolak adalah menyediakan alat alsintan untuk para petani, mempermudah masyarakat untuk membeli kebutuhan pertanian. Kelemahan adalah kurangnya pendidikan dan pelatihan dalam pengelolaan BUMDes Sabian Bolak, pengurus BUMDes Sabian Bolak belum mampu meningkatkan kinerjanya, masih terdapat ketidakjelasan mengenai peran dan tanggung jawab dari para pihak yang terlibat seperti penasehat, pengurus dan pengawasannya. Peluang BUMDes Sabian Bolak adalah mensejahterakan, peluang pekerjaan bagi masyarakat. Ancaman kekurangan stok pupuk dan obat-obatan BUMDes Sabian Bolak sehingga menyebabkan masyarakat membeli keluar desa Lumban Dolok,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi dilapangan maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Strategi pengoptimalisasian BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah

Adapun strategi yang dilakukan oleh BUMDes Sabian Bolak masih banyak yang belum terlaksanakan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dalam pola pengelolaan BUMDes tersebut masih ada yang belum berjalan sesuai yang diharapkan. Adapun strategi pengoptimalisasian BUMDes Sabian Bolak yang terlaksanakan adalah

- a. Revitalisasi kelembagaan BUMDes bersama seperti penyuluhan sosial yang dimana penyuluhan badan hukum untuk BUMDes yang dilakukan hanya sekali setahun sejak tahun berdirinya BUMDes Sabian Bolak, akan tetapi nyatanya penyuluhan yang terapkan oleh pemerintah satu kali enam bulan, pemantauan dan pembinaan dari pemerintah desa juga tidak maksimal atau tidak berjalan seperti yang diharapkan, pemantauan dan pembinaan peraturan perundang-undangan kan tetapi pemantauan dan pembinaan dari pemerintah desa juga tidak maksimal atau tidak berjalan seperti yang diharapkan, jadi dapat kita simpulkan bahwasanya revitalisasi kelembagaan

BUMDes Sabian Bolak tersebut belum optimal dan tidak sesuai dengan apa yang diterapkan oleh pemerintah desa tersebut

- b. Peningkatan kualitas manajemen dan penguatan organisasi BUMDes seperti musyawarah desa, penasehat, pelaksanaan operasional dan pengawasan, akan tetapi Peningkatan efektifitas peran dan fungsi organisasi BUMDes termasuk Musyawarah Desa, penasehat, pelaksana operasional dan pengawas dan Peningkatan kapasitas penasehat, pelaksana operasional, pengawas, dan pegawai dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana program kerja, yang dilaksanakan sekali setahun akan tetapi dua tahun terakhir ini tidak lagi terlaksanakan
- c. Peningkatan kualitas pengelolaan administrasi, pelaporan dan akuntabilitas seperti peningkatan efektivitas tata laksana administrasi organisasi, keuangan dan usaha yang transparan, yang dimana Peningkatan efektivitas tata laksana administrasi organisasi, keuangan dan usaha yang transparan dan akuntabel ini juga dilaksanakan pada awal mula berdirinya BUMDes tersebut akan tetapi dua tahun terakhir ini tidak lagi terlaksana seperti yang diharapkan oleh pemerintah.
- d. Penguatan pengelolaan keuntungan dan manfaat bagi desa dan masyarakat desa seperti pemanfaatan potensi seperti pemanfaatan dan nilai keekonomian budaya desa atau bisa juga dikatakan nilai tambah produk BUMDes yang dimana adalah perkebunan, yang dimana

perkebunan tersebut adalah kebun kopi akan tetapi kebun kopi tersebut masih sekali panen dan hasil panen yang pertama belum seberapa, dari penjualan kopi masih modal untuk keperluan mengelola dan merawat perkebunan kopi tersebut, bimbingan teknis pengembangan produk, bimbingan teknis pengembangan produk BUMDes ada pada awal berdirinya BUMDes supaya pengelola mampu untuk meningkatkan pendapatan asli desa tersebut, akan tetapi dua tahun terakhir ini tidak lagi berjalan sesuai yang diharapkan, dan fasilitas pengembangan layanan umum yang disediakan oleh BUMDes, adapun Fasilitas pengembangan layanan umum yang disediakan oleh BUMDes Sabian Bolak adalah seperti air bersih untuk kebutuhan masyarakat desa tersebut. Yang dimana strategi-strategi ini yang dilaksanakan oleh BUMDes Sabian Bolak akan tetapi saat ini strategi tersebut tidak berjalan dengan baik atau yang diharapkan maka dapat kita lihat bahwa BUMDes tersebut kurang optimal untuk memajukan BUMDes dan kesejahteraan masyarakat tersebut.

2. Kemudian pola pengelolaan BUMDes Sabian Bolak di Desa Lumban Dolok Kabupaten Madina yang dimana dalam pengelolaan BUMDes Sabian Bolak tersebut seperti peningkatan daya produk BUMDes belum ada dijalankan karna keterbatasan modal dipengawas dan penasehat BUMDes tidak berjalan sesuai yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat setempat.

B. Saran

Dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk bahan pertimbangan, berdasarkan uraian diatas dapat lihat bahwasanya masih minimnya strategi-strategi yang dijalankan oleh BUMDes tersebut yang dimana berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Revitalisasi kelembagaan BUM Desa/BUM desa bersama
2. Peningkatan kualitas manajemen dan penguatan organisasi BUM Desa/BUM Desa bersama
3. Penguatan pengelolaan Usaha BUM Desa/Bumdesa bersama dan unit usaha BUM Desa/BUM Desa bersama dan unit usaha BUMDes bersama
4. Penguatan kerja sama atau kemitraan
5. Penguatan pengelolaan aset dan permodalan
6. Peningkatan kualitas pengelolaan administrasi, pelaporan dan akuntabilitas
7. Penguatan pengelolaan keuntungan dan manfaat bagi desa dan masyarakat desa

Dengan adanya strategi pengoptimalisasian BUMDes yang dijelaskan di pembahasab sebelumnya bisa menjadi acuan untuk pengembangan BUMDes kedepannya dan ada beberapa strategi yang belum dilaksanakan dengan optimal sebaiknya BUMDes Sabian Bolak agar menjalankan seluruh strategi guna untuk perkembangan BUMDes karena dengan berkembangnya bumdes tersebut masyarakat Lumban Dolok merasakan adanya bumdes tersebut dan dapat mesejahterakan Masyarakat desa

Lumban Dolok. Kemudian pengelolaan BUMDes Sabian Bolak di Desa Lumban Dolok Kabupaten Madina dalam pengelolaannya tidak berjalan sesuai yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat setempat seperti pengawasan dan penasehat BUMDes, yang dimana seharusnya dijalankan seperti yang ditetapkan diterapkan oleh pemerintah yang dimana jika pengelolaan BUMDes tersebut dijalankan maka BUMDes tersebut akan lebih berkembang dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Azhari. Denny, *Pedoman Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*,
Jakarta: UAI Press.

Adisasmita. Rahardjo, *Pembangunan Pedesaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Adisasmita. Rahardjo, *Pembangunan Pedesaan*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu.
2011.

Ahmad. Rulam, *Metodologi Penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media'
2014.

Bagus Teddy Prianthara. Ida dan Putu Kepramareni. *Sistem Akuntansi Bumdes
Propesional*. Sudarjo: Griya Kebonagung, 2020.

*Dikutip dari peraturan perundang-undangan Rakyat Indonesia pasal 11, tentang
Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.*

Djunaidi Ghony. M. dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*,
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

*Dikutip dari peraturan perundang-undangan Rakyat Indonesia pasal 17, tentang
Musyawarah Desa atau Musyawarah Antar Desa.*

*Dikutip dari peraturan perundang-undangan Rakyat Indonesia pasal 21, tentang
penasehat.*

*Dikutip dari peraturan perundang-undangan Rakyat Indonesia pasal 53, tentang
Pengadaan Barang atau Jasa.*

Dikutip dari Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Fahmi. Irham, *Kewirausaahn: Teori, Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2013.

Putra. Anom surya, *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta:Kementrian desa, pembangunan Daerah Tertinggal, dan transmigrasi publik Indonesia. 2015.

Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijya: Malang, 2007.

Q. Badu. Syamsu dan Novianty Djafri, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Gorontali: Ideas Publishing, 2017.

QS. Al- hujrat 43:13. QS. Al- hujrat 43:1.

Sekaran. Uma dan roger Bougie, *Metode penelitian Untuk Bisnis*, Jakarta:Salemba empat, 2017.

Sukirno. Sadono. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana, 2010.
Sekolah Managemen BUMDEs (SMB), Peningkatan kapasitas Badan Usaha Milik desa. yogyakarta, syncore Building, 2018.

Sudarwan. *Kinerja Staf dan Organisasi*. Bandung:Pustaka Setia, 2008.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R%D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Prudent Media, 2013.

Theresia. Aprillia, *pembangunan Berbasis masyarakat*. Bandung: Alfabeta, 2015
Bambang Santoso, dkk, *Cafacity Building*, Malang: UB Press. 2012.

Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, Pasal 213 Ayat 1. *Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, Pasal 213 Ayat 1*.

Wibowo. Sukarno dan Desi Supri, *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Pustaka Setia, 2014.

Yustiana NFP Farida dan Arif Purabantar. *Modul KkN Tematik desa Membangun (BUMDES), kementrian desa, Pembangunan Daerah Tertinggi dan transmigrasi Republi Indonesia*, 2019.

Sumber Jurnal:

Adawiyah. Rabiatul. "*Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berbasis aspek modal sosial, Kebijakan dan Manajemen Publik, Vol. 6 No. 3 September,*" 2018.

Dwi Ratnasari. Jenivia, dkk., *Pengembangan Kapasitas (Capacity Building) Kelembagaan Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jombang, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1 No. 3, hlm. 103.*

Efend. Syahrul, *Strategi pengembangan usaha Milik Desa oleh Pemerintahan Desa Raja Desa Kecamatan Raja Desa Kbupaten Ciamis, Jurnal ilmiah Administrasi Negara, Vol. 6 Nomor 4, Bulan Desember Tahun 2019.*

Hardana. Ali, *Memperkuat Sumber Daya Insani, dalam jurnal Al-musyarif, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2015, hlm. 115.*

Jazillah. Ahmad Sukron. *Analisi Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Rangka Akselator Pertumbuhan Ekonomi di Desa Sukorejo Gandusari Trenggalek, Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri tulungagung, 2020.*

Jazillah. Ahmad Sukron, Op. Cit.

Keban . Yermiea T., *Good Governance dan Capacity Building Sebagai Indikator Utama dan Fokus Penilaian Kinerja Pemerintah*. Yogyakarta: Gava Media, 2000.

Mayasari. Tri, *Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur*, Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri metro 2019.

Pradayani. Ni Luh Putu Sri Purnama, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tibubeneng Kuta Utara*, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 2 September 2019, hlm. 40.

Putri Lestari. Resri. *Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus Pasar Baru Stabat)*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019.

Putri Lestari. Resri, *Ibid.*, hlm. 12.

R, Hailuddin. Nurdiaynti, *Peran Badan Usaha Milik desa (BUMDes) Dalam Meberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur*, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 3 No. 1, Maret 2021.

Rusdiana. Qori. *Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa Dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Sebagai Pilar Perekonomian Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*, Tulungagung: IAIN Tulungagung.

Ridwan. Zulkarnain. *“Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pembangunan Perekonomian Desa”* Vol.8, No. 3, Juli 2014, hlm. 32.

Satriawan dkk, *Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDE)*, *Jurnal Jurusan Tadris IPS*, Vol 10 No. 2 Desember 2019.

Sako Baderan. Umar, Budiyanto Napu. *Umar Sako Baderan, Budiyanto Napu, Peran Bumdes dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo, Juournal Syariah and Accounting Public*, Vol. 3 No. 2 Desember.

Sardar. Ziauddin, *Kesejahteraan Dalam Perpektif Islam, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 3 No. 5 Mei 2016, hlm. 139.

Sumber Wawancara:

Ibnu Rif'ah, Penasehat BUMDes Sabian Bolak di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal, wawancara (Selasa 22 Maret 2022), Pukul 19.30 WIB.

`Zaidi, Pengelola BUMDes Sabian Bolak Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal, Wawancara, (22 Maret 2022), 14.30 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Nuraisyah
Nim : 18 402 00164
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Lumban Dolok, 17 September 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : 5 dari 8 bersaudara
Alamat Lengkap : Lumban Dolok, Kecamatan Panyabungan
Selatan Kabupaten Mandailing Natal
Motto : Sholat, Sabar, Jujur
Telepon/No. Hp : 0823 6547 3090
Email : nuraisyahmatondang2121@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Mhd. Ammar
Pekerjaan : Pns
Nama Ibu : Masniah Nasution
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD N 142583 Lumban Dolok
Tahun 2010-2013 : Sanawiyah Ponpes roihanul Jannah
Tahun 2013-2016 : Aliyah Ponpes Roihanul Jannah
Tahun 2018-Sekarang : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI OPTIMALISASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA LUMBAN DOLOK KECAMATAN MANDASILING NATAL

A. Panduan Wawancara Untuk Kepala Desa

1. Apakah ada penyuluhan/sosialisasi badan hukum untuk Bumdes Sabian Bolak tersebut?
2. Apakah ada pemantauan dan pembinaan peraturan perundang-undangan di tingkat daerah?
3. Apakah ada peningkatan efektifitas peran dan fungsi organisasi BUMDes termasuk Musyawarah Desa, penasihat, pelaksana operasional, dan pengawas?
4. Apakah ada peningkatan kapasitas penasihat, pelaksana operasional, pengawas, dan pegawai dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana program kerja BUMDes?
5. Apakah ada pendampingan di bidang restrukturisasi organisasi Bumdes Sabian Bolak tersebut?
6. Apakah ada pendirian dan pengembangan Unit Usaha Bumdes Sabian Bolak tersebut?
7. Apakah ada standardisasi proses pengolahan dan produksi Bumdes Sabian Bolak tersebut?
8. Apakah ada peningkatan kemampuan pengendalian mutu Bumdes Sabian Bolak?

9. Apakah ada program atau kegiatan lain dalam rangka penguatan pengelolaan usaha dan unit usaha Bumdes Sabian Bolak?
10. Apakah ada fasilitasi dan penguatan kerja sama dengan lembaga pemerintah?
11. Apakah ada peningkatan efektivitas tata laksana administrasi organisasi, keuangan dan usaha yang transparan dan akuntabel?
12. Apakah ada peningkatan kapasitas dan pemahaman tentang pembukuan dan laporan keuangan badan usaha?
13. Apakah ada pemanfaatan potensi Desa dan nilai keekonomian budaya di Desa tersebut?
14. Apakah ada peningkatan nilai tambah produk BUMDes Sabian Bolak?
15. Apakah ada peningkatan daya saing dan produktivitas usaha bimbingan teknis?
16. Apakah ada pengembangan produk Bumdes Sabian Bolak tersebut?
17. Apakah ada fasilitasi pengembangan layanan umum yang disediakan oleh Bumdes Sabian Bolak?
18. Apakah ada program atau kegiatan lain untuk penguatan pengelolaan keuntungan dan manfaat bagi Desa dan masyarakat Desa?

LAMPIRAN



Wawancara dengan ibu Ummi Kholilah 2 Oktober 2022



Wawancara dengan ibu Ummih Kholilah 2 Oktober 2022



Wawancara dengan ibu Ummih Kholilah 2 Oktober 2022



Wawancara dengan bapak Zaidi 3 Mei 2022



Kantor BUMDes Sabian Bolak



Wawancara dengan bapak Ibnu Rif'ah 30 September



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3205/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

31 Desember 2021

Yth. Ibu;

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nuraisyah
NIM : 1840200164
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2334/In.14/G.1/G.4c/TL.00/09/2022
Hal : **Mohon Izin Riset**

20 September 2022

Yth. Kepala Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Nuraisyah
NIM : 1840200164
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

SURAT IZIN MELAKSANKAN RISET

Sesuai dengan surat mohon riset nomor 2332/In.14/G.4c/TL.00/09/2022 Kementerian Agama Republik Indonesia UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah, memberikan izin riset yang bertujuan untuk pembuatan skripsi kepada:

Nama : Nuraisyah
Nim : 18 402 00164
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : **"Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal".**
Terhitung Mulai : Mei 2022 sampai dengan Oktober 2022

Demikian disampaikan kiranya saudara dapat melaksanakannya

Lumban Dolok, 02 Oktober 2022

Bapak Kepala Desa Lumban Dolok



**PEMERINTAHAN DESA LUMBAN DOLOK KEC. PANYABUNGAN SELATAN
KAB. MANDAILING NATAL**

Lumban Dolok, 02 Oktober 2022

Kepada Yth:

**Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.**

1. Sehubungan dengan surat saudara dengan Nomor:
2332/In.14/G.1/G.4c/TL.00/09/2022 tanggal 20 September 2022
Perihal Mohon Izin Melaksanakan Riset, bersama ini kami memberitahukan
bahwa Mahasiswi:

Nama : Nuraisyah

Nim : 18 402 00164

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Diberikan Izin Melakukan Riset di BUMDES Badan Usaha Milik Desa Lumban Dolok Kec. Panyabungan Selatan Kab. Mandailing Natal yang diperlukan guna menyusun Skripsi yang berjudul "**Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal**".

2. Demikian surat Izin Riset ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Lumban Dolok, 02 Oktober 2022

Bapak Kepala Desa Lumban Dolok

